

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP
ARABIC TERMS, DESKRIPSI *FINANCE SCHEME* DAN
REFINANCING PADA PRODUK BANK SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

AHMAD FAUZI SIREGAR

NIM. 2040100169

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP
ARABIC TERMS, DESKRIPSI *FINANCE SCHEME* DAN
REFINANCING PADA PRODUK BANK SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**AHMAD FAUZI SIREGAR
NIM. 2040100169**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP
ARABIC TERMS, DESKRIPSI FINANCE SCHEME DAN
REFINANCING PADA PRODUK BANK SYARIAH**



SKRIPSI

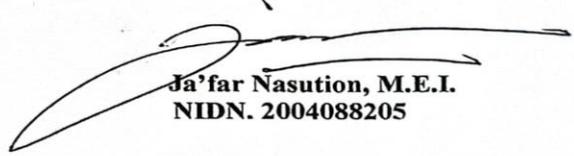
*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH
AHMAD FAUZI SIREGAR
NIM. 2040100169**

Pembimbing I


Dr. Sarmiana/Batubara, M.A
NIP. 198603272019032012

Pembimbing II


Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. AHMAD FAUZI SIREGAR

Padangsidempuan, 17 Desember 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **AHMAD FAUZI SIREGAR** yang berjudul "**Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Arabic Terms, Deskripsi Finance Scheme Dan Refinancing Pada Produk Bank Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

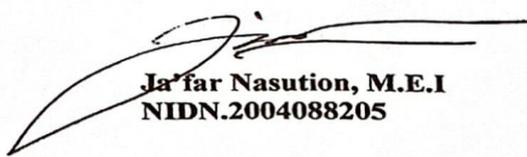
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 198603272019032012

PEMBIMBING II


Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN.2004088205

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Fauzi Siregar
NIM : 20 401 00169
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Arabic Terms, Deskripsi Finance Scheme Dan Refinancing Syariah Pada Produk Bank Syariah Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 17 Desember 2024

kan,

METRAI
TEPAPEL
04BDAMX054262816
AHMAD FAUZI SIREGAR
NIM. 20 401 00169

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fauzi Siregar
NIM : 20 401 00169
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Peahaman Mahasiswa Terhadap *Arabic Terms, Deskripsi Finance Scheme Dan Refinancing Syariah* Pada Produk Bank Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Desember 2024

Saya yang Menyatakan,



AHMAD FAUZI SIREGAR
NIM . 20 401 00169



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ahmad Fauzi Siregar
NIM : 20 401 00169
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap *Arabic Terms*, Deskripsi *Finance Scheme* Dan *Refinancing* Pada Produk Bank Syariah

Ketua

Sry Lestari M.E.I
NIP: 198905052019032008

Sekretaris

Ferri Alfadri, S.E.I., M.E
NIP: 199409282020121007

Tim Penguji

Sry Lestari M.E.I
NIP: 198905052019032008

Ferri Alfadri, S.E.I., M.E
NIP: 199409282020121007

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Desember 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
IPK : 3,69 (Tiga Koma Enam Sembilan)
Hasil/Nilai : 75,25 (B)
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap *Arabic Terms*, Deskripsi *Finance Scheme* Dan *Refinancing* Pada Produk Bank Syariah**

Nama : **Ahmad Fauzi Siregar**
NIM : **20 401 00169**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Februari 2025

Dekan




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIM 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ahmad Fauzi Siregar

NIM : 20 401 00169

Judul : Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap *Arabic Terms*, Deskripsi *Finance Scheme* Dan *Refinancing* Pada Produk Bank Syariah

Bank Syariah sudah memiliki potensi pemasaran ke berbagai segmen konsumen baik individual maupun korporasi, akan tetapi dalam realitanya seringkali muncul masalah klasik yang dijumpai di kalangan masyarakat, yaitu minimnya pengetahuan masyarakat mengenai produk perbankan syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap *Arabic terms*, deskripsi *finance scheme* dan *refinancing* pada produk bank Syariah. Teori dalam penelitian ini menggunakan indikator pemahaman menurut Wina Sanjaya yaitu ada tiga. Pemahaman tingkat rendah yaitu pemahaman mampu menerjemahkan. Pemahaman tingkat kedua yaitu mampu menghubungkan bagian-bagian terdahulu. Pemahaman tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan yaitu mampu memperluas persepsi, Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian pemahaman mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020 menunjukkan bahwa ada sebanyak 14 yang paham dan lancar dengan, 6 orang yang paham dan kurang lancar menjelaskan kemudian 4 orang kurang paham dengan *arabic terms*. Pemahaman mahasiswa tentang deskripsi *finance scheme* yang paham dan lancar menjelaskan sebanyak 15 orang dan 6 orang yang paham dan kurang lancar menjelaskan dan 3 orang yang kurang paham . kemudian *refinancing* ada 10 orang yang paham dan lancar menjelaskan, 8 orang yang paham dan kurang lancar menjelaskan. Kemudian 6 orang yang kurang paham dan kurang lancar. Pemahaman mahasiswa tentang *Arabic terms*, deskripsi *finance scheme* dan *refinancing* pada produk bank Syariah bahwa tingkat pemahaman mahasiswa rata-rata sudah mampu menguasai topik.

Kata Kunci : *Arabic Terms*, Deskripsi *Finance Scheme*, *Refinancing*, Pemahaman Mahasiswa

ABSTRACT

Name : Ahmad Fauzi Siregar
Reg. Number : 20 401 00169
Thesis Title : *Analysis of Students' Understanding of Arabic Terms, Finance Scheme Descriptions and Refinancing in Sharia Bank Products*

Islamic banks already have marketing potential to various consumer segments, both individual and corporate, but in reality, classic problems often arise in society, namely the lack of public knowledge about Islamic banking products. The purpose of this study was to determine students' understanding of Arabic terms, descriptions of finance schemes and refinancing in Islamic banking products. The theory in this study uses indicators of understanding according to Wina Sanjaya, which are three. Low level understanding is understanding able to translate. Second level understanding is being able to connect previous parts. The third level of understanding is the level of meaning, namely being able to broaden perceptions. The research used in this study is a qualitative type with a qualitative descriptive approach. The data sources used in this study are primary data and secondary data. The results of the study of the understanding of UIN SYAHADA Padangsidempuan students of the 2020 Islamic Banking Study Program showed that there were 14 who understood and were fluent with, 6 people who understood and were less fluent in explaining then 4 people did not understand Arabic terms. Students' understanding of the description of the finance scheme that understands and is fluent in explaining as many as 15 people and 6 people who understand and are less fluent in explaining and 3 people who do not understand. then refinancing there are 10 people who understand and are fluent in explaining, 8 people who understand and are less fluent in explaining. Then 6 people who do not understand and are less fluent. Students' understanding of Arabic terms, descriptions of finance schemes and refinancing on Sharia banking products that the average level of student understanding is able to master the topic.

Keywords: Arabic Terms, Finance Scheme Description, Refinancing, Student Understanding

ملخص البحث

الاسم: أحمد فوزي سيرينغار
التسجيل: ٢٠٤٠١٠٠١٦٩:
عنوان البحث: تحليل فهم الطلاب للمصطلحات العربية ووصف نظام التمويل وإعادة التمويل في منتجات البنوك الإسلامية

في ولكن ، الشركات أو الأفراد سواء ، المستهلكين شرائح لمختلف تسويقها على بالقدرة بالفعل الشرعية البنوك تتمتع المصرفية بالمنتجات العامة المعرفة نقص وهي ، الجمهور بين تواجهها كلاسيكية مشكلة تنشأ ما غالبا ، الواقع معرفة مدى فهم الطلاب للمصطلحات العربية ووصف خطط التمويل وإعادة التمويل في منتجات البنوك الإسلامية اعتمد البحث على نظرية وينا سانجيا حول مستويات الفهم والتي تشمل ثلاثة مستويات: الفهم على مستوى الإسلامية. اعتمد البحث. جمعت البيانات الأولية من الترجمة، الفهم على مستوى الربط بين الأجزاء، والفهم على مستوى المعنى. خلال مقابلات مباشرة مع طلاب برنامج البنوك الإسلامية للعام ٢٠٢٠. تم استخدام المقابلة المعمقة كأداة رئيسية لجمع أظهرت نتائج البحث أن ١٤ طالبًا يفهمون المصطلحات تم تحليل البيانات باستخدام تقنية التحليل النوعي. البيانات العربية بطلاقة، و٦ طلاب يفهمونها بشكل جيد ولكن ليس بطلاقة، و٤ طلاب لا يفهمونها جيدًا. أما بالنسبة لوصف خطط التمويل، فقد فهم ١٥ طالبًا المفهوم بطلاقة، و٦ طلاب فهمه بشكل جيد ولكن ليس بطلاقة، و٣ طلاب لم يفهموه جيدًا. وفيما يتعلق بإعادة التمويل، فهم ١٠ طلاب المفهوم بطلاقة، و٨ طلاب فهمه بشكل جيد ولكن ليس بطلاقة، و٦ طلاب بشكل عام، أظهرت نتائج البحث أن مستوى فهم الطلاب للمصطلحات العربية ووصف خطط التمويل لم يفهموه جيدًا. الكلمات المفتاحية: المصطلحات العربية، وصف وإعادة التمويل في منتجات البنوك الإسلامية هو مستوى متوسط. العربية للمصطلحات الطلاب فهم يظهر. خطط التمويل، إعادة التمويل، فهم الطلاب، منتجات البنوك الإسلامية إتقان على قادر الطلاب فهم مستوى متوسط أن الشرعي البنك منتجات في التمويل وإعادة التمويل برامج وأوصاف الموضوع.

الكلمات المفتاحية: المصطلحات العربية، وصف خطط التمويل، إعادة التمويل، فهم الطلاب

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul “**Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap *Arabic Terms, Deskripsi Finance Scheme Dan Refinancing Pada Produk Bank Syariah***”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SyekhAli Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.Anhar,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra.Hj. Replita.M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., S.E.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Serta Bapak/Ibu dosen juga staf dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., S.E.I., selaku pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, M.E.I. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan

ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidimpuan.

7. Terima kasih kepada seluruh mahasiswa FEBI UIN Syahada khususnya angkatan 2020 yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang dibutuhkan peneliti. sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Irsan Siregar dan Ibunda Amnah Sari Pane, yang telah mendidik dan selalu berdoa tidak hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan banyak berkorban tanpa pamrih serta memberikan kasih sayang dukungan moral dan materi, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada keduanya diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 6 yang kemaren jadi audienc semproku dan yang telah menemani peneliti serta telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
11. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, terima kasih untuk terus sabar dan berjuang sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun telah banyak kekhawatiran dan air mata yang dikeluarkan. Alhamdulillah Allah Maha baik dan

terus memberikan petunjuk bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, peneliti mengucapkan banyak terima kasih serta mempersembahkan karya ini dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, Semoga bermanfaat bagi orang banyak sehingga menjadi amal jariyah bagi kita.

Padangsidempuan, 17 Desember 2024

Peneliti

AHMAD FAUZI SIREGAR
NIM. 20 401 00169

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda Huruf	dan	Nama	Gabungan	Nama
.....ي		fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....		fathāh dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda Huruf dan	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....!.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....,	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan

didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu diawali oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Batasan Istilah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori	14
1. Pemahaman Mahasiswa.....	14
a. Indikator Pemahaman	15
b. Kategori Pemahaman	17
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman.....	18
2. <i>Arabic Terms</i> (Istilah Arab).....	19
a. Pengertian <i>Arabic Term</i>	19
b. Produk Perbankan Syariah.....	19
3. Deskripsi <i>finance schema</i> (Skema Pembiayaan).....	21
a. Penyaluran Dana (jual beli)	21
b. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.....	25
c. Penghimpun Dana (<i>Funding</i>).....	26

d. Produk jasa perbankan Syariah.....	28
4. <i>Refinancing</i> Syariah.....	31
a. Dasar hukum <i>refinancing</i> Syariah	31
b. Ketentuan-ketentuan Refinancing Syariah	33
B. Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Subjek penelitian	40
D. Sumber Data Penelitian	41
1. Data primer	41
2. Data sekunder	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Wawancara	42
2. Observasi	43
3. Dokumentasi.....	43
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	43
G. Teknik Pengolaan Data dan Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.....	46
2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan	48
3. Visi Dan Misi Program Studi Perbankan Syariah (PS).....	48
B. Deskripsi Data Penenlitian.....	49
C. Hasil Pengumpulan Data.....	49
1. Pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan <i>arabic terms</i> dan pada produk bank Syariah	50
2. Pemahaman mahasiswa terhadap deskripsi <i>finance scheme</i> pada produk bank Syariah.....	54

3. Pemahaman mahasiswa terhadap <i>refinancing</i> (pembiayaan ulang) pada produk bank Syariah	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Hasil Pembahasan	64
F. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran dan fungsi perbankan di Indonesia mempunyai peran yang sangat signifikan di masyarakat dan di kalangan industri menengah maupun industri besar. Bank Syariah merupakan salah satu produk perbankan yang berlandaskan sistem perekonomian Islam, di Indonesia juga menjadi perbincangan pada masa sekarang ini¹. Berdasarkan laporan otoritas jasa keuangan (OJK) pangsa pasar perbankan telah mencapai lebih dari 6,5% dari total industry perbankan nasional.

Perbankan Syariah merupakan salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai lembaga perantara antara pihak-pihak yang memiliki *surplus* keuangan dengan pihak yang sebaliknya atau biasa disebut dengan *financial intermediary*. Perbankan Syariah merupakan implementasi praktis dari konsep ekonomi Islam, khususnya dalam bidang keuangan yang dalam operasionalnya senantiasa berasaskan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam².

Bank Syariah juga dikatakan sebagai salah satu bagian dari perekonomian yang sistem operasionalnya tidak berdasarkan pada bunga melainkan berdasarkan pada prinsip bagi hasil. Adapun penerapannya tentu berlandaskan kepada Al-

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

² Hendri, Anam, dan Ghodam, "Semiotika Istilah Wadi'ah AL-damanah Pada Produk Penghimpun Dana Bank Syariah," *Studi Keislaman, Semiotika Istilah Arab Akad* 12, no. 2 (2018): 431.

Qur'an dan Hadist serta undang-undang di Indonesia³. Serta dinyatakan sebagai lembaga keuangan, dimana dalam pengoperasiannya dan produk-produk yang berkembang sesuai dengan landasan Al-Qur'an dan As-Sunnah⁴.

Perkembangan Bank Syariah pada masa sekarang ini sudah mulai mengalami kemajuan yang sangat pesat terutama pada Bank Syariah. Sekarang ini Indonesia telah memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), hal ini mengakibatkan globalisasi ekonomi yang berdampak besar pada sektor Bank Syariah. Bank Syariah saat ini memiliki Tantangan utama yaitu terletak pada pengembangan dan membuat inovasi produk yang sesuai dengan syariah dan juga kebutuhan masyarakat yang secara berkelanjutan yang sesuai dengan perkembangan dan permintaan pasar ekonomi keuangan nasional maupun global di Indonesia⁵.

rangka mengetahui karakteristik tersebut sekurang-kurangnya ada upaya untuk menggali informasi tentang faktor-faktor penting yang menjadi pendorong Mahasiswa dalam bertransaksi dengan lembaga keuangan terutama pada Bank Syariah serta pengetahuan mereka tentang sistem dan produk Bank Syariah. Kendala bank syariah salah satunya adalah pemahaman masyarakat terhadap kegiatan operasional Bank Syariah, salah satunya yang terkait dengan operasionalnya yaitu berkaitan dengan istilah arab (*Arabic terms*)

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKNP, 2011). hlm. 15.

⁴ Sainuddin dan Zahra. Pemahaman Nasabah Bank Syariah Di Kota Palopo Tentang Merger Bank Syariah Indonesia (BSI)". *Skripsi*. (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021).

⁵ Hendri Hermawan Adinugraha, "Metode Alternatif Memahami Arabics Terns Pada Produk Perbankan Syariah," *Ekonomi Syariah, Simbiolisasi Dan Ikonisasi* 5, no. 1 (2017): 68–69.

Pengembangan produk perbankan syariah lebih fokus pada layanan dan transaksi yang ditawarkan. Inovasi untuk produk bank syariah pun terus diperbaharui dan ditingkatkan dari waktu ke waktu. Bahkan, untuk menonjolkan perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, banyak bank syariah yang menggunakan istilah Arab (*Arabic terms*). Oleh karena itu, bukan hal yang mengejutkan jika masyarakat memandang bank syariah sebagai lembaga yang eksklusif, seolah-olah hanya melayani kaum muslim.

Ciri eksklusivitas ini juga terlihat dalam nama-nama produk bank syariah yang sering menggunakan istilah Arab, meskipun tidak selalu mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas istilah tersebut dalam masyarakat yang beragam. Menurut Antonio seorang ahli ekonomi Islam, ciri lembaga atau perusahaan yang baik terlebih yang bernama syariah harus berfokus pada empat aspek: inovasi, efisiensi, pelayanan, dan tanggung jawab. Hal ini tentu juga berlaku untuk perbankan syariah sebagai sebuah badan usaha. Lebih jauh pakar ekonomi Islam Antonio menyatakan bahwa dalam usaha merebut pangsa pasar, seorang pemasar syariah tidak hanya dituntut untuk terus berinovasi, tetapi juga perlu memperhatikan tingkat efisiensi.⁶

Istilah-istilah atau Simbol eksklusivitas yang melekat pada produk Bank Syariah yang selalu mengedepankan istilah Arab (*arabic term*), tanpa memandang efisiensi dan efektifitas penggunaan istilah tersebut dikalangan masyarakat majemuk. Adapun beberapa produk dalam istilah arab yaitu: *Mudharabah*, *Murabahah*, *Wadiah*, *Wakalah*, *Ijarah*, *Istishna'*, *Rahn*, *Kafalah*, *Mudharib*

⁶ Abdul Ghoni, Teguh Suropto, Abdullah Salam, "Konasi Komunitas Pesantren Yogyakarta Dalam Penggunaan Arabic Terms Dan Indonesia Terms Pada Skim Produk Bank Syariah," *Al Falah: Journal of Islamic Economics* Vol. 1, No. 2 (2016). Hlm: 15.

(penerima dana), *Shahibul maal* adalah pihak yang memberikan dana dan *Musyarakah*.⁷

Finance Scheme atau skema pembiayaan pada produk Bank Syariah yang perlu disampaikan oleh *marketer* seorang Bank Syariah kepada masyarakat sebagai calon nasabah. Adapun skema pembiayaan dalam istilah-istilah arab yaitu; penyaluran dana, (pembiayaan *salam*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna*). 'pembiayaan dengan prinsip sewa, (*ijarah*), pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, (pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*)

Pembiayaan ulang (*refinancing*) memberikan fasilitas pembiayaan baru baru bagi nasabah yang belum melunasi pembiayaan sebelumnya. Konsep *refinancing* Syariah ini bisa dijalankan pada perusahaan pembiayaan Syariah dalam rangka melakukan restrukturisasi atas nasabah yang sedang mengalami *over due* (terlambat bayar), baik *over due* 1 (terlambat bayar selama 1 bulan), *over due* II (terlambat bayar selama 2 bulan) maupun nasabah yang sampai mengalami *over Due* VI (Terlambat Bayar Selama 6 Bulan)⁸

Pembahasan mengenai perkembangan produk tidak lepas dari pemahaman tentang sistem pemasaran. Bagi dunia perbankan sistem informasi pemasaran dan riset pemasaran sangat besar peranannya dalam mencapai tujuan pemasaran bank⁹. Selanjutnya Antonio menjelaskan bahwa istilah-istilah syariah seperti *murabahah*,

⁷ Abdul Ghoni, Teguh Suropto, Abdullah Salam, "Konasi Komunitas Pesantren Yogyakarta Dalam Penggunaan Arabic Terms Dan Indonesia Terms Pada Skim Produk Bank Syariah," *Al Falah: Journal of Islamic Economics* Vol. 1, No. 2 (2016). Hlm: 2-4.

⁸ Zukhru Fatuzzahro, "Implementasi Dsn-Mui Nomoe 89/Dsn-Mui/Xii/2013 Tentang Refinancing Syariah Pada Bussan Auto Finance (Baf) Syariah," *Al-Mizan* 3, No. 2 (2019): 1-130.

⁹ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016).

ijarah, *mudharabah*, dan *musyarakah* bukan hanya sekedar terminologi, tetapi merepresentasikan prinsip dasar transaksi syariah yang sesuai dengan hukum islam. Namun, penggunaan istilah arab ini seringkali menjadi kendala bagi masyarakat, termasuk mahasiswa, dalam memahami produk perbankan syariah. Hal ini diperparah dengan minimnya literatur yang menjelaskan konsep-konsep tersebut secara praktis dan aplikatif¹⁰. Dalam hal memasarkan produknya Bank Syariah sudah memiliki potensi ke berbagai segmen konsumen baik individual maupun korporasi, akan tetapi dalam realitanya seringkali muncul masalah klasik yang dijumpai di kalangan masyarakat, yaitu minimnya pengetahuan masyarakat mengenai produk perbankan syariah¹¹.

Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan memegang peran strategis dalam mendukung pertumbuhan industry keuangan syariah. Namun, penelitian sukmana menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa masih rendah, terutama dalam memahami skema keuangan (*finance scheme*) dan produk seperti *refinancing*¹². Penelitian berbeda dilakukan oleh Clara Sinta “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan *Arabic Terms* Dan Deskripsi *Finance scheme* Pada Produk Bank Syariah Mandiri” mengatakan kurangnya pemahaman masyarakat dikarenakan masyarakat tidak pernah

¹⁰ Abdullah Salam, Abdul Ghoni, dan Teguh Suropto, “Konasi Komunitas Pesantren Yogyakarta dalam Penggunaan Arabic Terms dan Indonesia Terms Pada Skim Produk Bank Syariah”. Hlm: 16.

¹¹ Anisah Lubis, “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah”. *Skripsi*. (Padangsidimpuan: UIN SYAHADA, 2023).

¹² Sukmana, “Islamic Financial Literacy: Challenges And Oppurtunities In Indonesia,” *Journal Of Islamic Finance* Vol 2, No.1 (2020). Hlm: 23.

mendapatkan sosialisasi mengenai produk-produk bank tersebut¹³. Lain hal dengan para mahasiswa UIN SYAHADA khususnya prodi perbankan Syariah NIM 20 umumnya telah menyelesaikan mata perkuliahan perbankan Syariah dan juga produk-produknya di semester sebelumnya. Dalam hal ini tentu sudah lebih mengetahui dibandingkan dengan masyarakat umum tentang perbankan syariah.

Hasil wawancara dengan saudari Enni Ariani Harahap selaku mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020. saudari Enni Ariani Harahap kurang memahami apa itu *Arabic terms* dan *deskripsi finance scheme*, Namun mengetahui beberapa produk Bank Syariah¹⁴. Selanjutnya wawancara dengan saudari Nur Ainun, mengatakan paham beberapa tentang *Arabic terms* dan juga memahami banyak sedikitnya tentang *finance scheme*, mengenai *refinancing* ia mengatakan kurang rinci penjelasan dan sudah mulai lupa ketika penjelasan mata perkuliahan¹⁵.. wawancara dengan Andi Arianto, mengatakan kurang memahami apa itu *Arabic terms* dan deskripsi *finance scheme*, tetapi mengetahui beberapa produk yang biasanya sering di ulang. Mengenai *refinancing* saudara mengatakan tidak ingat lagi, mungkin karna penjelasan nya sekilas tidak mendalam¹⁶.

Kemudian wawancara dengan saudara Mahmul Rizki juga masih kurang memahami apa itu *Arabic terms* dan *deskripsi finance scheme* kemudian kurang memahami perbedaan skema pembiayaan produk Bank Syariah. Terkait dengan pembiayaan ulang saudara mengatakan tidak memahami tentang skema

¹³ Clara Sinta, "Analisi Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Arabic Terms dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Mandiri". *Skripsi*. (Lampung: UIN Raden Intan, 2021).

¹⁴ Enni Ariani Harahap, Mahasiswa Ps 6, *Wawancara*, (15 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

¹⁵ Nur Ainun, Mahasiswa Ps 2, *Wawancara*, (5 Mei 2024. Mei 2024. Pukul 16.00 WIB).

¹⁶ Andi Arianto, Mahasiswa Ps 2, *Wawancara*, (8 April 2024. Pukul 16.00 WIB).

pembiayaan produk tersebut, hanya mengetahui artian saja.¹⁷ Wawancara dengan saudara Muhammad Farkah, masih kurang memahami apa itu *Arabic terms*, setelah mengetahui pengertian, saudara baru memahami pengertian dari *Arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* tetapi kurang memahami skema mengenai *refinancing* pada bank Syariah.¹⁸

Dasil observasi yang peneliti lakukan pada mahasiswa peneliti menemukan beberapa mahasiswa yang kurang memahami ataupun kurang lancar dalam menjelaskan. Menurut peneliti salah satu penyebab rendahnya pemahaman tersebut adalah kurang literasi yang menjelaskan secara mendalam dan praktis mengenai produk keuangan syariah. Hal ini menyebabkan mahasiswa sering kali memilih produk keuangan konvensional yang dianggap lebih mudah dipahami, untuk itu diperlukan penelitian yang dapat menggali sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan istilah dalam perbankan syariah, khususnya pada produk yang lebih kompleks seperti *finance scheme* dan *refinancing*.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa dengan mengambil judul **“Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap *Arabic Terms*, Deskripsi *Finance Scheme* dan *Refinancing* Pada Produk Bank Syariah”**

¹⁷ Mahmul Riski, Mahasiswa Ps 6, *Wawancara*, (15 April 2024. Pukul 10.00 WIB).

¹⁸ Muhammad Farkah, Mahasiswa Ps 6, *Wawancara*, (1 Mei 2024. Pukul 16.00).

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membuat Batasan masalah mengingat luasnya cakupan masalah yang ada dalam penelitian ini. Diperlukan adanya fokus masalah, fokus masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap *Arabic Terms*, Deskripsi *Finance Scheme* dan *refinancing* pada bank Syariah. Dalam penelitian ini penulis memilih studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020.

C. Batasan Istilah

Untuk memberikan penjelasan dan menghindari kekeliruan pada pemahaman judul ini, peneliti perlu menjelaskan pengertian dan beberapa penjelasan kata yang terdapat pada judul yaitu :

1. Analisis

Analisis merupakan kegiatan menyelidiki terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis adalah suatu Teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik secara sistematis dan objektif guna memberikan mendapatkan hasil yang sesuai¹⁹.

2. Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman ialah suatu hal yang bisa kita pahami dan dapat kita mengerti dengan benar. Pemahaman

¹⁹ Abd Maman dan Asep Saiful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2019).

merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang²⁰.

3. Mahasiswa

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, definisi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi ataupun orang yang sedang dalam proses menimba ilmu dan terdaftar sedang menjalani Pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi. Peneliti melakukan riset pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam nomor induk mahasiswa Angkatan 2020 jurusan Perbankan Syariah UIN SYAHADA. Mahasiswa perbankan syariah ini dijadikan sebagai informan karena dianggap sudah mengetahui perbankan yang merupakan jurusan dari mereka, kemudian mahasiswa prodi perbankan syariah ini di tuntut memang harus lebih paham dari masyarakat yang tidak mempelajari perbankan syariah. Oleh karena itu, peneliti menjadi mereka sebagai informan pada penelitian ini

²¹.

4. *Arabic terms*

Arabic terms berasal dari dua kata yaitu *Arabic* dan *terms*. *Arabic* dalam kamus bahasa Inggris artinya bahasa arab, sedangkan *terms* artinya istilah. Sehingga secara etimologi *Arabic terms* berarti istilah-istilah arab. Istilah arab

²⁰ W.J.S. Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016).

²¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 5* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Hlm: 31.

yang digunakan dalam dunia Perbankan Syariah sebagai prinsip dalam bertransaksi yang di aplikasikan pada produk-produk bank Syariah. Adapun beberapa produk dalam istilah arab yaitu : *Mudharabah*, *Murabahah*, *Wadiah*, *Wakalah*, *Ijarah*, *Istishna'*, *Rahn*, *Kafalah*, *Mudharib* (penerima dana), *Shahibul maal* adalah pihak yang memberikan dana dan *Musyarakah*.²²

5. Deskripsi *Finance Scheme*

Scheme dalam kamus bahasa Inggris berarti skema atau bagan, *scheme* berarti rencana atau pola. Skema merupakan suatu model. *Finance scheme* yang dimaksud adalah skim keuangan yang berkaitan dengan produk Bank Syariah. Skim keuangan dalam produk Bank Syariah dalam istilah-istilah arab yaitu; Penyaluran Dana, (pembiayaan *salam*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'*). pembiayaan dengan prinsip sewa, (*ijarah*), pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, (pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*)²³.

6. *Refinancing* Syariah

Refinancing Syariah adalah fasilitas pembiayaan ulang yang diberikan atau disediakan oleh pihak bank kepada nasabah yang pernah mengambil pembiayaan dan dianggap layak untuk mendapatkan pembiayaan Kembali karena memiliki riwayat yang baik selama *financing* berlangsung. Pembiayaan ulang dibagi menjadi dua kategori keadaan. Penerima pembiayaan pertama yaitu

²² Nurhalimah Lubis, Desy Khairani, Syarifah Isnaini, "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara," *Journal Socia Logica* Vol. 1, No. 2 (2022). Hlm: 5.

²³ Abdul Ghoni, Teguh Suropto, Abdullah Salam, "Konasi Komunitas Pesantren Yogyakarta Dalam Penggunaan Arabic Terms Dan Indonesia Terms Pada Skim Produk Bank Syariah," *Al Falah: Journal of Islamic Economics* Vol. 1, No. 2 (2016). Hlm: 6.

diberikan kepada calon nasabah yang telah memiliki asset sepenuhnya. Penerima pembiayaan kedua yaitu kepada calon nasabah yang telah menerima pembiayaan yang belum dilunasinya.

7. Produk Bank Syariah

Secara garis besar produk operasional Bank Syariah dapat dikelompok dalam 3 kelompok, yaitu:

a) Produk penghimpun dana (*funding*).

Jenis produk ini secara khusus dikembangkan berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *mudhrabah*.

b) Produk penyaluran dana atau pembiayaan (*lending*).

c) Produk dan jasa perbankan Syariah.

8. Bank Syariah

Bank Syariah adalah suatu lembaga yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan kepada masyarakat dalam dalam rangka pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat.²⁴

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²⁵

²⁴ Sarmiana Batubara, Devi Srikandi, Nofinawati, "Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagai Ziswaf," *JISFIM: Journal Of Islamic Social Finance Management* Vol.3, No.1 (2022). Hlm: 56.

²⁵ Fajjar Mulia, Analisis Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Indonesia,

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dirumuskan masalah dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman Mahasiswa terhadap penggunaan *Arabic terms* pada produk bank Syariah ?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap deskripsi *finance scheme* pada produk Bank Syariah ?
3. Bagaimana pemahaman Mahasiswa terhadap *refinancing* pada Bank Syariah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan *Arabic terms* pada produk bank Syariah.
2. Untuk menganalisis pemahaman Mahasiswa terhadap deskripsi *finance scheme* pada produk bank Syariah.
3. Untuk menganalisis pemahaman mahasiswa terhadap *refinancing* pada bank syariah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara ilmiah atau praktis, Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana dan diharapkan memberikan informasi memahami terkait *Arabic terms*, deskripsi *finance scheme* dan *refinancing* Syariah kepada mahasiswa lain.
2. Bagi pihak UIN SYAHADA Padangsidimpuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, referensi, dan menjadi kejian pembelajaran mengenai *Arabic term*, deskripsi *finance scheme* dan *refinancing* Syariah.
3. Bagi bank, hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap pemahaman produk-produk bank syariah kedepannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ataupun sumber bagi mahasiswa FEBI khususnya mahasiswa Perbankan Syariah yang ingin melakukan penelitian yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pemahaman Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengetahui atau paham. Dalam hal ini dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang diikuti hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran¹. Pemahaman konsumen adalah seperangkat informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk atau jasa serta informasi-informasi lainnya yang terkait dengan produk jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen².

Pemahaman merupakan sebuah kemampuan mahasiswa untuk menjelaskan konsep, dapat diartikan siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya. Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan dan menjelaskan kembali apa yang telah ia terima dari seseorang. Selain itu, Bagi mereka yang telah

¹ W.J.S. Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016). Hlm: 28.

² Firda Nur Intan. Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Musyarakah Pada PT bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Tapaktua. *Skripsi*. (Aceh: UIN AR-Raniry, 2021).

memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya³.

Kemampuan pemahaman seseorang dapat memudahkan untuk mengenali dan mengembangkan potensinya saat ini untuk mengatasi masalah pada saat sekarang atau di masa yang akan datang. Pemahaman akan berarti cara seseorang mendapatkan pengetahuan dan kepercayaan secara pribadi setelah memahami apa artinya informasi. Setelah proses pemahaman selesai, seseorang akan lebih tertarik untuk mempelajari dan berinteraksi dengan objek yang sudah ada.⁴

a. Indikator Pemahaman

Menurut Benyamin. S Bloom menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat dikembangkan dalam tingkatan proses kognitif pemahaman yaitu:⁵

1) *Interpreting* (interpretasi)

Merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk dapat menerima pengetahuan atau informasi dari objek tertentu serta mampu menjelaskannya kedalam bentuk lain. Misalnya menjelaskan dari kata terhadap kata (paraphrase/menguraikan dengan kata-kata), gambar terhadap kata, kata terhadap gambar, angka terhadap kata, kata terhadap angka, notasi terhadap nada.

³ Masrina dan Ulfa Fatria, "Analisis Pemahaman Masyarakat Kota Banjarbaru Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Pada Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam* (2023).

⁴ Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

⁵ Keith Sawyer, *The Cambridge Handbook Of The Learning Sciences* (New York: Cambridge University Press, 2022). Hlm: 44.

2) *Inferring* (Menyimpulkan)

Inferring merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menemukan sebuah pola dari suatu gambaran materi yang diberikan. Aktivitas ini merupakan aktivitas lanjutan dari kegiatan membuat resume atau abstraksi dari materi tertentu dengan ciri-ciri yang relevan serta dapat hubungan yang jelas antara keduanya.⁶

3) *Comparing* (Membandingkan)

Comparing (membandingkan) merupakan kemampuan seseorang untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara dua objek atau lebih, peristiwa, ide, masalah, atau situasi, serta menentukan bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi dengan baik. Ini juga mencakup mencari satu per satu hubungan antara satu elemen dengan pola dalam satu objek, peristiwa, atau ide. Membandingkan juga disebut membedakan dan menyesuaikan. Nama lain dari *comparing* adalah membedakan atau menyesuaikan.⁷

4) *Explaining* (Menjelaskan)

Merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar seseorang tersebut dapat mengembangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang diberikan. Nama lain dari *explaining* adalah menjelaskan pengembangan sebuah objek model pembelajaran juga dijadikan untuk memberikan informasi teknis

⁶ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 5* (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2016). Hlm: 35.

⁷ Philip Kotler Dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: INDEKS, 2016). Hlm: 41.

kepada audiens. Menjelaskan terjadi ketika seseorang mampu membangun dan menggunakan model sebab akibat dalam suatu sistem. Model mungkin diperoleh dari teori formal atau mungkin dalam penelitian atau percobaan.⁸

b. Kategori Pemahaman

Kategori pemahaman menurut Wina Sanjaya dapat dibedakan dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

1) Menerjemahkan

Mengalih bahasakan atau teks atau ujaran dari satu bahasa ke bahasa lain dengan tetap mempertahankan makna dan pesan yang sesuai dengan konteks aslinya. Menerjemahkan bukan berarti mengalihkan Bahasa satu dengan Bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.⁹

2) Menginterpretasikan

Menginterpretasikan adalah proses memahami, menganalisis, dan menjelaskan makna atau pesan dari suatu informasi teks, peristiwa, atau data. Proses ini melibatkan pemberian penafsiran ini lebih luas dari menerjemahkan. Yaitu suatu kemampuan seseorang untuk mengenal atau memahami ide-ide suatu komunikasi yang diberikan.¹⁰

⁸ Binsar Siregar, *Seni Berbicara Dan Berargumentasi* (Jakarta: Gramedia, 2014). Hlm: 15.

⁹ Susan Bassnet, *Translation Studies* (New York: Routledge, 2002). Hlm: 110.

¹⁰ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 5* (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2016). Hlm: 28.

3) Mengekstrapolasi

Mengekstrapolasi sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan. Tingkatan ini merupakan paling tinggi di antara kedua tersebut, dimana ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat dibalik yang tertulis.¹¹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

Dalam mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat diukur sebagai indikator bahwa seseorang dapat dinyatakan paham akan sesuatu hal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman meliputi:¹².

1) Faktor *Interen*

Yaitu intelegensi, orang berpikir dengan menggunakan inteleknnya. Kemampuan intelektual seseorang menentukan seberapa cepat dan terpecahkan masalah tersebut. Sehubungan dengan intergensinya, kita dapat menggambarkan seseorang sebagai pandai atau bodoh, sangat pandai atau cerdas, atau sangat pardir atau bodoh. Berpikir adalah salah satu tindakan pribadi manusia yang menghasilkan ide-ide untuk tujuan tertentu. Kita berpikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang kita kehendaki.¹³

¹¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP* (Jakarta: Kencana, 2008). Hlm: 45.

¹² Muhammad Iqbal. Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah. *Skripsi*. (Aceh: UINAR-Raniry:, 2019).

¹³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998). Hlm: 52.

2) faktor *Ekstern*

Yaitu berupa faktor yang berasal dari luar individu yang juga memengaruhi belajar individu. Orang yang menyampaikan suatu ilmu atau informasi kepada orang, karena penyampaian yang benar akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.¹⁴

2. *Arabic Terms* (Istilah Arab)

a. Pengertian *Arabic Terms*

Arabic terms berasal dari dua kata yaitu *Arabic* dan *terms*. *Arabic* dalam kamus bahasa Inggris artinya bahasa arab, sedangkan *terms* artinya istilah. Sehingga secara etimologi *Arabic terms* berarti istilah istilah arab. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan menggunakan bahasa, orang dapat berbicara dan memahami satu sama lain¹⁵.

b. Produk Perbankan Syariah

Membahas produk tentunya tidak bisa dilepaskan dari teori Kotler yang mengatakan bahwa produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan ke pasar

¹⁴ Labora Sitinjak Dan Apriyanus Uumbu Kadu, "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016," *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya* Vol, 2, No 2 (2016). Hlm: 23.

¹⁵ Sinta, "Analisi Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Arabic Terms dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Mandiri."

untuk dimiliki, dipakai, atau di konsumsi sehingga dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen¹⁶. Bank syariah memiliki peran sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus units*) dengan unit-unit yang lain yang mengalami kekurangan dana (*defisit units*). Kedudukan bank syariah sebagai perantara dapat diwujudkan dalam kegiatannya yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali untuk masyarakat melalui berbagai produk yang ditawarkannya¹⁷.

Pada produk bank Syariah menggunakan sistem nisbah bagi hasil yang jelas berbeda dengan sistem bunga yang digunakan oleh bank konvensional. Bagi hasil (nisbah) yang diterapkan oleh bank syariah tentu memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak mau menggunakan sistem bunga. Sebagian masyarakat tentu sudah mengetahui bahwa bunga pada bank konvensional adalah riba dan tentu itu adalah haram.

Sedangkan contoh istilah arab (*Arabic terms*) yang lafalnya sama akan tetapi artinya perlu dideskripsikan lebih mendalam terdapat pada istilah-istilah ekonomi syariah, berikut ini adalah produk-produk perbankan Syariah dalam istilah-istilah arab (*arabic terms*), yaitu sebagai berikut: *Mudharabah Murabahah, Wadiah, Wakalah, Ijarah, Istishna', Rahn, Wadiah Yad adh-Dhamanah, Wadiah Yad al-Amanah, Kafal, Mudharib* (penerima dana), *Shahibul maal* (pemberi dana), *Musarakah* dan *Nisbah (bagi hasil)*¹⁸

¹⁶ Danang Sunyoto, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran* ((Yogyakarta: CAPS, 2014).

¹⁷ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

¹⁸ Adinugraha, “, Metode Alternatif Memahami Arabics Terns Pada Produk Perbankan Syariah.”, hlm. 67.

3. Deskripsi *Finance Schema* (Skema Pembiayaan)

Schema dalam kamus bahasa Inggris berarti skema atau bagan. *scheme* berarti rencana atau pola. Skema merupakan suatu model. *Finance* dalam Bahasa Indonesia berarti pembiayaan. *Finance* merupakan praktik yang mempelajari bagaimana individu dan perusahaan mengelola sumber daya keuangan mereka. Dalam konteks yang lain kata *finance* dapat dihubungkan dengan *financial institution* atau lembaga keuangan. Lembaga yang kegiatan utamanya bergerak dibidang keuangan.¹⁹

Skema pembiayaan dalam produk bank syariah terdiri dari skim penyaluran dana, skim penghimpunan dan skim pelayanan jasa.

a. Penyaluran Dana (jual beli)

1) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah yang berasal dari kata *Ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Sementara itu menurut istilah *murabahah* ialah jual beli barang disertai keuntungan yang telah disepakati Bersama. Bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Pengertian *murabahah* dalam praktik adalah diistilahkan dengan *ba'ial-murabahah liamir bisy-syira*, yaitu permintaan seseorang atau pembeli terhadap orang lain untuk membelikan barang dengan ciri-ciri yang ditentukan. Penyerahan barang setelah akad dan

¹⁹ Ibnu Rasyid, *Bidayat Al-Mujtahid* (Indonesia: Dar Al-Ahya', 2014). Hlm: 97.

pembayaran dapat dilakukan secara cicilan sesuai dengan akad dengan harga pokok ditambah *mark-up* atau *margin* keuntungan yang disepakati.²⁰

Skema pembiayaan *murabahah*, merupakan skema dimana konsumen atau nasabah ingin memiliki suatu barang yang pihak bank tidak memiliki barang tersebut, sehingga bank harus melakukan transaksi atas pembelian barang tersebut kepada pihak supplier. Dalam skema pembiayaan ini dimana bank bertindak sebagai sebagai penjual. Berikutnya bank akan menjual kembali kepada pembeli dengan harga dari barang dan menyebutkan jumlah keuntungan ditambah dengan harga awal barang yang telah disepakati kedua belah pihak²¹.

2) Pembiayaan *salam*

Jual beli dengan skema *salam* adalah jika pembeli membayar terlebih dahulu sebelum barang diterima. Bank dapat menggunakan skema ini untuk nasabah yang memiliki dana yang cukup dan tidak memiliki banyak *bargaining poer* dengan penjual. Dalam skema ini, bank bertindak sebagai penjual dan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual kepada nasabah dengan harga pokok barang yang dibeli pada pemasok.

Skema pembiayaan *salam* merupakan akad jual beli dimana nasabah datang ke bank dan meminta sebuah barang yang di inginkan, kemudian barang akan diterima kemudian hari. tetapi nasabah terlebih dahulu membayar secara tunai kepada pihak bank ataupun secara cicilan.

²⁰ Ibnu Rasyid, *Bidayat Al-Mujtahid* (Indonesia: Dar Al-Ahya', 2014). Hlm: 98.

²¹ Adiwarman, dan Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). Hlm: 98.

Bank akan menetapkan harga jual berdasarkan harga beli ditambah dengan keuntungan kepada nasabah²².

Mekanisme salam dan Lembaga keuangan Syariah:

Bank sebagai *shahibul maal* (penyediaan dana) dalam kegiatan transaksi salam dengan nasabah. Penyediaan dana oleh bank kepada nasabah harus dilakukan di muka secara penuh, dengan batas waktu paling lambat 7 hari. Bank dan nasabah wajib menuangkan kesepakatan dalam bentuk perjanjian tertulis berupa akad pembiayaan atas dasar salam. Pembayaran oleh bank tidak boleh dalam bentuk pembebasan hutang²³.

3) Pembiayaan *istishna'*

Istishna' secara etimologi berasal dari Bahasa arab *shani'* artinya membuat. Kata *istishna'* menurut istilah adalah suatu perjanjian atau akad dengan pekerja untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang menjadi tanggungan *shani'*. Dalam kontrak ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembuat barang lalu berusaha melalui orang lain untuk membuat barang menurut spesifikasi yang telah disepakati²⁴

Skema pembiayaan *Istishna'* dimana pihak bank melakukan pesanan barang kepada produsen sesuai permintaan nasabah. Barang tersebut harus secara jelas diketahui karakteristiknya, baik berupa jenis, spesifikasi teknis, kualitas dan kuantitasnya. Kemudian bank

²² Yaya Rizal, Aji Erlangga, dan Ahim Abdurrahim, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2014).

²³ Andi Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2018).

²⁴ Louis Ma'luf, *Al-Munjid fi al-lughatu wal 'ilaam* (Beirut: Dar al-Masyriq, 2019). Hlm:

memperkirakan jangka waktu dan harga barang yang selanjutnya pihak bank akan memberikan arahan transaksi, dilanjutkan dengan pembayaran uang di muka.²⁵

4) Pembiayaan dengan prinsip sewa (*ijarah*)

Dalam perspektif perbankan syariah, *ijarah* adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa. Dengan kata lain, *ijarah* berarti akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*), antara perusahaan pembiayaan sebagai pemberi sewa (*mu'ajjir*) dengan penyewa (*musta'jir*) tanpa diikuti pengalihan kepemilikan barang itu sendiri²⁶.

Skema pembiayaan *ijarah*, nasabah mengajukan pembiayaan *ijarah* kepada pihak bank dengan ketentuan barang yang di inginkan nasabah. Kemudian bank akan menyewa atau membeli barang tersebut yang nantinya sebagai objek *ijarah* dari *supplier* (penjual). Setelah tercapai kesepakatan mengenai harga sewa sewa dan biaya pemeliharaan, maka akad *ijarah* ditandatangani oleh nasabah. Nasabah juga diwajibkan menyerahkan barang jaminan yang dimiliki.

Prinsip sewa (*Ijarah*) adalah perjanjian sewa yang diberikan oleh bank terhadap penyewa guna memanfaatkan barang yang akan di sewa

²⁵ Adiwarmanto, dan Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). Hlm: 100.

²⁶ Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

dengan imbalan sesuai dengan akad yang diberikan selama waktu sewanya, barang yang di sewa juga dapat dimiliki oleh penyewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa.

b. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

1) Pembiayaan *Musyarakah*

Secara Bahasa *musyarakah* berasal dari kata *al-syirkah* yang berarti *al-ikhtilah* (percampuran) atau persekutuan dua hal atau lebih, sehingga antar masing-masing sulit dibedakan. Seperti persekutuan hak milik atau perserikatan usaha. *Musyarakah* merupakan akad kerja sama antara pihak bank dan nasabah dalam melakukan usaha tertentu dengan masing-masing pihak ikut serta dalam mengelola dan menanggung bersama kerugian²⁷.

Skema pembiayaan *musyarakah* merupakan kerja sama antara kedua pihak dimana masing-masing mengeluarkan modal dalam ukuran yang tertentu atas dasar ridha antara kedua belah pihak. Kemudian modal bersama tersebut akan dikelola untuk mendapatkan keuntungan, dengan syarat masing-masing di antara mereka mendapat keuntungan sesuai dengan besarnya saham yang diserahkan kepada *syirkah* tersebut. Besar keuntungan di bagi rata atas dasar ridho kedua masing walaupun besar modal yang di berikan berbeda jumlahnya²⁸.

²⁷ Mardani, *Hukum Bisnis Syaiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

²⁸ Naf'an, *Pembiayaan musyarakah Dan Mudharabah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

2) Pembiayaan *Mudharabah*

Akad *mudharabah* adalah suatu akad antara dua belah pihak atau lebih dalam menjalankan sebuah bisnis usaha. Dimana salah satu pihak akan memberikan modal sepenuhnya yang disebut sebagai *shahibul maal* serta pihak satu lagi akan memberikan skil atau kemampuan untuk mengelola usaha, yang disebut sebagai *mudharib*.²⁹

Skema pembiayaan *Mudharabah* adalah akad antara kedua belah pihak untuk salah seorangnya (salah satu pihak) mengeluarkan sejumlah uang kepada pihak lainnya untuk diperdagangkan. Dan labanya dibagi dua sesuai dengan kesepakatan. dimana pihak pertama bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan 100% modal secara tunai ke pada pihak kedua yang bertindak sebagai pengelola usaha (*mudharib*) dengan perjanjian pembagian keuntungan berdasarkan besar persenan yang telah disepakati kedua belah pihak di awal akad perjanjian. Sedangkan Jika terjadi sebuah kerugian dalam kegiatan usaha maka orang yang akan mengganggu adalah si pemilik dana (*shahibul maal*).³⁰

c. Penghimpun Dana (*Funding*)

1) Prinsip *Wadi'ah*

Wadi'ah berasal dari kata *Al-Wadi'ah* yang berarti titipan murni (*Amanah*) dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan

²⁹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017).

³⁰ Chasanah Novambar, "Akad Mudharabah Dalam Perspektif Fikih Dan Perbankan Syariah," *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 43.

hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendakinya³¹.

Skema pembiayaan *wadi'ah* di mana barang yang dititipkan akan diberikan biaya biaya penjagaan terhadap *wadi'ah* barang berharga, surat berharga, dokumen-dokumen penting dan barang lain yang bernilai dan membutuhkan penjagaan dan perawatan khusus. Berdasarkan biaya-biaya ini, maka apabila terjadi kehilangan atau kerusakan pihak bank akan siap mengganti barang sesuai dengan nominal suatu objek tersebut³².

2) Prinsip *mudharabah*

Baik *Mudharabah* atau *qirad* adalah bentuk kontrak *syirkah* (kemitraan). Pada prinsipnya, *mudharabah* sifatnya mutlak diaman *shahibul maal* tidak menetapkan syarat-syarat tertentu kepada si *mudharib*.. Istilah *mudharabah* digunakan oleh orang Irak, sedangkan orang-orang *hijaz* menyebutnya *qirad*. Sehingga *mudharabah* dan *qirad* adalah dua istilah untuk tujuan yang sama. karena pemilik memberikan pengurangan dari propertinya untuk diberikan kepada pengusaha sehingga pengusaha akan bekerja di properti dan Pengusaha akan memberikan pengurangan dari keuntungan yang diperoleh³³.

³¹ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018).

³² Abdul Nasser Hasibuan, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020).

³³ Faruk, "Analysis Of Arabic Banking Terminology On Sharia Bank Saving Customers In Surabaya," *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 1, no. 5 (2023): 2.

d. Produk Jasa Perbankan Syariah

1) *Wakalah*

Wakalah atau perwakilan, berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Yakni bank diberikan mandat oleh nasabah untuk melaksanakan suatu perkara sesuai dengan amanah/permintaan nasabah. Secara teknis wakalah pemberi wewenang/kuasa dari Lembaga seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil). dalam hal ini bank) untuk mewakili dirinya melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan dalam waktu tertentu³⁴

Akad wakalah merupakan salah satu akad yang dikembangkan dalam transaksi keuangan kontemporer, baik sebagai akad yang mandiri maupun dikombinasikan dengan akad lain (missal akad murabahah)³⁵.

2) *Sharf*

AL-sharf adalah jual beli mata uang. Asalnya mata uang hanya emas dan perak, mata uang seperti itu disebut dengan mata uang menurut nominal. Pertukaran mata uang boleh dilakukan asalkan transaksinya dilakukan dalam jumlah yang sama dan dalam waktu yang bersamaan. Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Secara bebas diartikan sebagai mata uang yang dikeluarkan dan digunakan sebagai alat pembayaran yang sah di negara lain. Penyerahannya harus

³⁴ Irwan Maulana, "Aplikasi Wakalah Dalam Letter Of Credit Bank Syariah Mandiri," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 2 (2020): 176.

³⁵ Jaih Mubarak, *Fikih Mu'amalah Maliyyah Akad Tabarru* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).

dilakukan pada waktu yang sama dan bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini³⁶.

3) *Kafalah*

Kafalah secara Bahasa artinya *al-dammanu* (menggabungkan), atau *al-dammam* (jaminan). Menurut istilah, *kafalah* merupakan pemberian jaminan (makful alaih) yang diberikan satu pihak kepada pihak lain dimana pemberi jaminan (*kafil*) bertanggung jawab atas pembayaran Kembali suatu hutang yang menjadi hak penerima jaminan. Dengan kata lain dapat dikemukakan bahwa *kafalah* merupakan sebuah otoritas kewenangan untuk melakukan penjaminan kepada pihak lain terhadap sesuatu yang dieprbolehkan Syariah³⁷.

4) *Qardh* (pembiayaan)

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Nasabah *qardh* berkewajiban mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati. Biaya administrasi yang dibutuhkan akan dibebankan kepada nasabah. Nasabah diperbolehkan memberikan tambahan sukarela kepada bank dengan catatan tidak ada perjanjian dalam akad.. Jika nasabah berperilaku seperti tidak ingin membayar kewajibannya dan bukan karna ketidak

³⁶ Sugianto, Saparuddin, dan Alfi, "Transaksi Valuta Asing (Sharf) Dalam Perspektif Islam Dan Aplikasinya Dalam Bank Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 3.

³⁷ Siti dan Syaikhul, "Kafalah Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Hukum Tata Negara* 2, no. 2 (2019): 54-45.

mampuannya, maka pihak bank akan memberikan sanksi kepada nasabah³⁸.

5) *Rahn* (gadai)

Gadai (*rahn*) dalam Bahasa arab disebut dengan *rahn*. *Ar-Rahn* secara etimologi berarti tetap, kekal, dan jaminan. Gadai merupakan perjanjian menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Dengan demikian pihak menahan atau penerima gadai (*murtahin*) memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau Sebagian piutangnya³⁹.

6) *Hawalah*

Hawalah menurut Ibnu Abidin mengatakan bahwa *hiwalah* ialah pemindahan kewajiban membayar hutang dari orang yang berhutang (*muhiil*) kepada orang yang berhutang lainnya (*muhiil 'alaih*), sedangkan Kamal bin Ummun mengatakan bahwa *hiwalah* ialah pengalihan kewajiban membayar hutang dari beban pihak pertama kepada pihak lain yang berhutang kepadanya atas dasar saling percaya. Pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (*muwakil*) kepada pihak lain (*wakil*) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah⁴⁰.

³⁸ Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2014).

³⁹ Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).

⁴⁰ Paoji Adnan, "Akad *Hawalah* (Fiqh Pengalihan Hutang)," *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2022): 138.

4. *Refinancing* Syariah

pembiayaan atau disebut juga dengan (*refinancing*) adalah suatu pendanaan pinjaman ulang guna menutupi pinjaman awal yang dimiliki nasabah dengan pinjaman lainnya guna meringankan pinjaman awal si nasabah. *Refinancing* sering juga digunakan untuk memperpanjang waktu pinjaman awal, mengurangi biaya atau suku bunga, berpindah bank atau mengubah pinjaman dengan suku bunga tetap menjadi variabel. Dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan islam atau disebut juga dengan aktiva produktif⁴¹.

Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992, yang dimaksud pembiayaan adalah “penyediaan uang tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam untuk melunasi hutangnya jangka waktu tertentu ditambah dengan sejumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil”

Setelah Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mengeluarkan surat edaran SEOJK Nomor 36/SEOJK.03/2015 Tentang Produk dan Aktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

a. Dasar hukum *refinancing* syariah

Refinancing adalah layanan yang memberikan kemudahan kepada nasabah agar memberikan keringan dalam pembiayaan yang di lakukan sebelumnya. *Refinancing* merupakan hak yang diberikan kepada nasabah yang melakukan pembiayaan. Oleh karena itu *refinancing* sangat mudah tumbuh dan berkembang diakibatkan banyaknya nasabah yang mengajukan

⁴¹ Juhri Kurniawan, “Sistem Pembiayaan Ulang (Refinancing) Syariah Pada Lembaga Pembiayaan Pasca Berlakunya Qanun Aceh No 11 Tahun 2018,”. *Skripsi*. (Aceh: UIN AR-Raniry, 2022).

pembiayaan yang efisien.⁴² Pembiayaan ulang Syariah mencakup dua keadaan: satu yaitu pembiayaan yang diberikan kepada calon nasabah yang telah memiliki asset sepenuhnya, kedua pembiayaan yang diberikan kepada calon nasabah yang telah menerima pembiayaan yang belum dilunasinya

Hukum *refinancing* menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional tentang *refinancing* Syariah boleh demi kemaslahatan umat, hal ini berdasarkan dal

Al-Quran Al-Maidah ayat : 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحْلِلْتُ لَكُمْ بِهِيمَةَ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرِ
مُجَلِّي الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya:

“hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.” (QS-Al-Maidah [5]:1).

Tafsiran menurut Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil Haram. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah! Sempurnakanlah perjanjian-perjanjian yang saling mengikat kuat antara kalian dengan pencipta kalian dan antara kalian dengan makhluk-Nya. Dan Allah telah menghalalkan bagi kalian -sebagai wujud kasih sayang-Nya kepada kalian- binatang-binatang ternak, seperti unta, sapi, dan kambing,

⁴² Otoritas Jasa Keuangan, *Lembaga Pembiayaan Seri Literasi Keuangan* (Jakarta, 2019). Hlm: 41.

kecuali binatang yang pengharamannya dibacakan kepada kalian. Dan kecuali binatang buruan darat yang diharamkan bagi kalian pada saat kalian melaksanakan ihram haji atau umrah. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum atas apa yang Dia kehendaki dengan menghalalkan atau mengharamkannya sesuai dengan kebijaksanaan-Nya. Maka tidak ada seorang pun yang bisa memaksa-Nya. Dan tidak ada seorang pun yang mampu menyanggah ketetapan hukum-Nya.

Darei tafsiran tersebut dapat disimpulkan bahwa islam sangat melarang keras orang-orang yang ingkar kepada janjinya dan dimana orang yang melakukan perjanjian harus menyelesaikan janjinya kepada oarang yang di berikan akad perjanjian tadi. Ayat ini berhubungan dengan *refinancing* syariaah dimana janji yang belum diselesaikan tidak boleh di tinggalkan dan akan tetap dipertanggung jawabkan.

b. Ketentuan-ketentuan *Refinancing* Syariah

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 89/DSN-MUI/XII/2013 tentang Pembiayaan Ulang (*Refinancing*) Syariah, ada beberapa ketentuan mengenai akad yang berkaitan dengan *refinancing* syariah di dalam perusahaan pembiayaan syariah dan di atur dalam beberapa ketentuan sebagai berikut:

Akad bai' wa al-Isti'jar dengan ketentuan sebagai berikut :

Semua rukun, syarat dan ketentuan yang terdapat dalam akad *al- bai' ma a'al-Isti'jar* (Fatwa DSN-MUI No. 71/DSN-MUI/VI/2008 tentang *Sale and Lease Back*) berlaku dalam rangka pembiayaan ulang.

Semua rukun, syarat dan ketentuan yang terdapat dalam akad (Fatwa DSN-MUI No. 89/DSN-MUI/III/2002 tentang *ijārah muntahiyah bi tamlik*) berlaku dalam hal *al-isti'jar* yang digunakan adalah akad *ijrah muntahiyah bi tamlik*.

ijarah muntahiyah bi tamlik adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa. Pengalihan kepemilikan objek sewa (*intiqaḥ milkiyyah al-ma'jur*) setelah akad *ijārah* selesai harus menggunakan akad hibah dan tidak boleh menggunakan akad jual-beli (*bai'*).

C. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu peneliti menemukan keterkaitan ataupun hubungan dan judul yang sedang diteliti. Penelitian terdahulu ini dijadikan sebagai bahan masukan dan kajian untuk menjadi salah satu alat pedoman bagi penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Peneliti
1.	Nashrullah, Muslimin, Dan Ruqayyah (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2023)	Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Setelah Merger	Masyarakat masih kurang keyakinan akan nilai produk. bank bsi juga perlu mengeluarkan ide-ide dan inovasi baru untuk menumbuhkan kepercayaan terhadap masyarakat. diperlukannya juga seminar-seminar, brosur dan famplet agar memrikan pemahaman terhadap kasyarakat. ⁴³

⁴³ Nashrullah, Muslimin Kara, Ayu Ruqayyah Yunus, "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Setelah Merger: Studi Pada Masyarakat Kecamatan Mamajang, Kota Makassar," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* Vol. 4, No. 4 (2023).

2.	Nurhalimah, desy dan syarifah (jurnal sosial logica, 2022)	Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara	Pemahaman masyarakat dapat diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara masih sangat rendah pemahamannya tentang skim keuangan pada produk bank syariah. Keterbatasan pengetahuan serta tidak adanya promosi dan sosialisasi yang dilakukan pihak bank syariah menyebabkan sebagian masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah dan juga istilah arab dan skim keuangan yang diterapkan oleh Bank Syariah. ⁴⁴
3.	Hendri Hermawan dan Mashudi, (Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan). (2021)	<i>Millennial South Assistance In An Effort To Increase Arabic Terms Knowledge Towards Sharia Banking Product Contracts</i>	Hasil penelitian dilihat bahwa sebelum diberikan pendidikan, sosialisasi, dan pendampingan, Pengetahuannya tentang pengertian operasional, skema dan simbol penghimpunan dana dan pembiayaan bank syariah kontrak produk sangat rendah karena jawaban benar tertinggi hanya mencapai 21%, sedangkan setelah dilakukan edukasi, sosialisasi, dan pendampingan, pengetahuan peserta pengabdian meningkat signifikan dengan peningkatan sebesar 85,1%. Kapan dilakukan analisis terhadap apa metode yang mereka anggap mudah untuk memahami istilah-istilah Arab yang terkandung dalam produk akad penghimpunan dana dan pembiayaan bank syariah mayoritas atau 27 (57,4%) dari peserta pengabdian berpendapat bahwa cara simbol adalah yang paling mudah karena

⁴⁴ Syarifah, Desi, dan Nurhalimah, “, Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah,” *dalam jurnal* 1, no. 2 (2022): 5.

			transformasi informasi menjadi lebih sederhana, padat dan jelas. ⁴⁵
4.	Indah Septiani, (Skripsi UIN sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2022)	Pemahaman Nasabah Terhadap Arabic Terms pada Produk Perbankan Syariah (BSI Jambi)	Masih minimnya pengetahuan nasabah/ masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah menggunakan istilah Arabic Terms. ⁴⁶
5.	Juhri Kurniawan, (skripsi UIN AR-RANIRY ACEH, 2022)	Sistem Pembiayaan Ulang (<i>Refinancing</i>) Syariah Pada Lembaga Pembiayaan Pasca Berlakunya Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 Berdasarkan Akad <i>Bai'al-Isti'jar</i>	Hasil Penelitian Menunjukkan Pembiayaan Ulang Pada Lembaga Adira <i>Finance</i> Syariah Blang Pidie Pasca Berlakunya Qanun Aceh Masih Ditemukan Beberapa Ketentuan Yang Tidak Dijalankan Mengenai Pembiayaan Ulang Secara Menyeluruh Sesuai Akad <i>Bai'al-Isti'jar</i> Yang Dapat Menyebabkan Terjadinya Cacat Akad. ⁴⁷
6.	Danang Tri Sasongko (Skripsi IAIN Ponorogo, 2020)	Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi kasus di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo)	Tingkat pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah di kelurahan kepatihan adalah kurang. Meskipun ada beberapa masyarakat yang memilih bank syariah sebagai sumber pembiayaan atau tempat menabung, akan tetapi jika didasarkan pada tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah tentang perbankan syariah dikarenakan minimnya sosialisasi dan edukasi yang peroleh dari pihak Perbankan Syariah ⁴⁸
7.	Clara Sinta, (Skripsi, UIN Raden Intan	Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap	Penggunaan istilah arab (Arabic terms) pada produk bank syariah mandiri dianggap kurang efektif

⁴⁵ Hendri Hermawan dan Mashudi, "Millennial South Assistance In An Effort To Increase Arabic Terms Knowledge Towards Sharia Banking Product Contracts," *Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan* 16, no. 1 (2021): 1–23.

⁴⁶ Indah Septiani, *Pemahaman Nasabah Terhadap Arabic Terms pada Produk Perbankan Syariah*, Skripsi (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022).

⁴⁷ Juhri Kurniawan, "Sistem Pembiayaan Ulang (*Refinancing*) Syariah Pada Lembaga Pembiayaan Pasca Berlakunya Qanun Aceh No 11 Tahun 2018". *Skripsi*. (Aceh: UIN AR-Raniry, 2022).

⁴⁸ Danang Tri Sasongko, *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah*, Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020).

	Lampung, 2020)	Penggunaan Arabic Terms dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Masyarakat Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)	karena kurangnya promosi ataupun sosialisasi kepada masyarakat. Pemahaman masyarakat terbagi menjadi tiga komponen yaitu kategori masyarakat tidak paham, kategori masyarakat kurang paham dan kategori masyarakat memahami secara baik. ⁴⁹
8.	Maria Ulva (Skripsi IAIN Metro, 2018)	Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Arabic Terms dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Mandiri	Masyarakat yang memang tidak pernah bertransaksi dengan bank syariah mengakibatkan mereka tidak memahami istilah arab (arabic terms) dan deskripsi finance scheme (skim keuangan) pada produk Bank Syariah Mandiri. Kurangnya pemahaman masyarakat ini diakibatkan karena tidak ada nya informasi yang mereka dapatkan baik dari lingkungan sekitar ataupun dari media cetak maupun media sosial ⁵⁰

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian Nashrullah, Muslimin, Dan Ruqayyah (2023) yaitu hampir sama meneliti tentang pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yaitu terkait pemahaman mahasiswa terhadap *Arabic terms*, deskripsi *finance scheme* dan *refinancing* pada produk Bank Syariah

⁴⁹ Clara Shinta, Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Arabic Terms dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Masyarakat Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah), *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

⁵⁰ Maria Ulva, *Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Arabic Terms dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Mandiri*, *Skripsi* (Lampung: IAIN Metro, 2018).

2. Penelitian Nurhalimah (2022) persamaan yaitu hampir sama-sama meneliti tentang analisis pemahaman masyarakat. Sedangkan perbedaan terletak pada rumusan masalah yang bertambah yaitu tentang refinancing dan penelitian ini mengadakan tempat penelitian pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
3. penelitian mashudi (2021) yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman nasabah tentang *Arabic terms* dan pembiayaan . Perbedaannya perbedaan penelitian pada variabel yang bertambah yaitu *refinancing* pada produk perbankan Syariah Syariah dan terletak pada metode penelitian.
4. penelitian Indah Septiani (2020) yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman nasabah. Perbedaannya yaitu membuat rumusan masalah yaitu bagaimana pemahaman nasabah solusi alternatif terhadap problematika pemahaman nasabah. Sedangkan rumusan masalah penelitian bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap *Arabic terms* , deskripsi *finance scheme* dan *refinancing* pada produk perbankan Syariah.
5. penelitian Juhri Kurniawan (2022) yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman masyarakat tentang penggunaan *Refinancing* Syariah pada produkbank syariah. Sedangkan perbedaan pada penelitian yaitu melihat pembiayaan ulang pada *bai'al-isti'jar*, sedangkan penelitian ini membahas tentang pemahaman mahasiswa terhadap *Arabic terms*, deskripsi *finance scheme* dan *refinancing* pada produk Bank Syariah
6. Penelitian Danang Tri Sasongko (2020) persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman masyarakat tentang perbankan Syariah.

Perbedaannya, yaitu membahas tentang pemahaman masyarakat. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pemahaman mahasiswa terhadap *Arabic terms*, deskripsi *finance scheme* dan *refinancing* pada produk perbankan Syariah.

7. penelitian Clara Sinta (2020) hamper sama meneliti tentang analisis pemahaman masyarakat. Sedangkan perbedaan tempat penelitia pada masyarakat kalirejo kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan penelitian ini mengadakan tempat penelitian pada mahasiswa perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
8. penelitian Maria Ulva (2018) yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman masyarakat tentang penggunaan *Arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produkbank syariah. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang pemahaman mahasiswa terhadap *Arabic terms*, deskripsi *finance scheme* dan *refinancing* pada produk Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan prodi perbankan Syariah Angkatan 2020 tepatnya berlokasi di Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan. Penelitian ini dilakukan pada Desember 2023 sampai desember 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan pemahaman Mahasiswa tentang *Arabic terms*, deskripsi *finance scheme* dan *refinancing* pada produk perbankan syariah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang, tempat atau benda yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian yang dapat memberikan

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

informasi untuk menjawab rumusan masalah, maka objek penelitian adalah isu penelitian itu sendiri² Pemilihan subjek penelitian berdasarkan teknik *sampling* jenuh, diman sampel di ambil sampai mencapai titik jenuh, yaitu saat data atau jawaban yang di dapatkan dari informan atau sumber mulai mengulang atau tidak memberikan informasi baru³.

Dalam penelitian ini penulis memilih Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2020 khususnya mahasiswa prodi perbankan Syariah sebagai informan penelitian. karena mahasiswa fakultas di anggap sudah mempelajari banyaknya tentang ilmu perbankan Syariah. Agar nanti dapat memberikan informasi guna menyelesaikan riset pada penelitian ini. Sampel di ambil dari masing-masing kelas mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2020. Sampel yang di ambil peneliti berjumlah 24 Orang dari jumlah keseluruhan 137 mahasiswa prodi perbankan Syariah Angkatan 2020.⁴

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya langsung ke lokasi penelitian atau objek penelitian dengan pengumpulan data yang dilakukan sendiri oleh peneliti, baik secara

² Danang Tri Sasongko, Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah. *Skripsi*. (IAIN Ponorogo, 2020).

³ Akhmad Fauzy, *metode sampling* (jakarta: universitas terbuka, 2019).

⁴ Ibu Sarifah Bagian Akademik FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan, *Data mahasiswa aktif Program Perbankan Syariah tahun 2020-2022 UIN Syahada Padangsidimpuan*, 23 April 2024. Pukul 10.00.

perseorangan seperti hasil wawancara, survei, atau instrument lainnya yang dibuat khusus untuk mengumpulkan informasi terkait dengan topik penelitian.⁵

Data primer pada penelitian yaitu mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2020 yang masih aktif perkuliahan, dengan melakukan wawancara langsung dan pengumpulan data langsung kepada mahasiswa dan pihak fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan, diproses, dan disusun oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda dari penelitian saat ini. data yang didapatkan dari literature atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Misalnya dari buku, jurnal, ataupun laporan, artikel ilmiah, data base, dan penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk melakukan wawancara, yang berarti peneliti menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan diurutkan dengan jelas. Wawancara terstruktur bertujuan untuk memahami masalah atau fenomena tertentu. Pertanyaan wawancara terstruktur adalah pertanyaan terbatas ataupun tertutup, yang berarti subjek penelitian atau orang yang diwawancarai memiliki batasan untuk memberikan jawaban⁶.

⁵ Zuchri Abdussamad, *metode penelitian kualitatif* (Makassar: CV. syakir media press, 2021).

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan mahasiswa prodi perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) pada angkatan tahun 2020 yang masih aktif diperkuliahan

2. Observasi

Cara yang paling mudah dan cepat adalah observasi, yang dilengkapi dengan format dan blangko pengamatan instrumen. Format yang disusun dan berisi informasi tentang peristiwa yang akan terjadi. Menurut penelitian yang berpengalaman, mencatat data observasi memerlukan pertimbangan dan penilaian bertingkat⁷. Penelitian melakukan observasi kepada mahasiswa angkatan 2020 prodi perbankan syariah dengan menggunakan teknik wawancara sistematis dengan memberikan pertanyaan tersusun kepada mahasiswa yang dijadikan sebagai informan

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif⁸.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Untuk pengecekan keabsahan pada data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam hal

⁷ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 2* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022).

⁸ Maya Adelina Siregar, "Determinan Kepuasan Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Pada Masa Pandemi Covid-19" *Skripsi*. (Institut agama islam Negeri Padangsidempuan. 2021).

menguji keabsahan data. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti sebagai berikut⁹.

1. Triangulasi sumber (data) adalah metodologi yang digunakan untuk meningkat validitas dan realibilitas suatu penelitian dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, sumber, metode, dan teori¹⁰
2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang pengumpulan dan analisis data.
3. Triangulasi metode tindakan mengamati keabsahan data, seperti keabsahan data dari beberapa teknik penelitian data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti bisa melakukan wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pemilihan dan pengorganisasian data menjadi pola. Ada dua jenis data: data terikat dan data tidak terikat¹¹. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Peneliti ingin memberikan gambaran yang lengkap dan menyeluruh tentang informasi dan fitur dari subjek yang diteliti.

⁹ Rafiuddin, Sistem Pengupahan Karyawan Dalam Perspektif Islam. *Skripsi*. (Uin Alauddin, 2018).

¹⁰ Ahmad Nazar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2019).

¹¹ Denok Sunarsi dan Aidil Amin Effendy, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4, no. 3 (2020): 707.

Karena data adalah inti dari penelitian, teknik pengolahan data merupakan langkah pertama bagi peneliti. Penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif deskriptif, dan jenis penelitian ini biasanya disebut sebagai penelitian eksperimen.

Setelah terkumpulkan data, kemudian dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan pengumpulan data dengan cara menggolongkan, data yang telah direduksi dan membuang data mengenai hal-hal tidak mempunyai manfaat.
2. Deskripsi data adalah menggambarkan data atau menguraikannya secara tersusun untuk pelaksanaan penelitian kualitatif berdasarkan sistematika pembahasan.
3. Penarikan kesimpulan, setelah data disiapkan kemudian disimpulkan pelaporan yang dapat berupa deskriptif, dan diharapkan dapat memberikan penjelasan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden No. 52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013.

Tindak lanjut dari peraturan Presiden ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang Menteri Hukum dan HAM RI Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Tahun 2013 No. 122. Tindak lanjut dari peraturan presiden tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh menteri Hukum dan HAM.¹

Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia 2013 No. 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat

¹ “<https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/>,” Diakses pada tanggal 02 Juli 2023 pada pukul 08 :20 WIB.

Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan satu Prodi Program Pasca Sarjana. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab tiga merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN².

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022, tepat pada tanggal 8 Juni 2022 IAIN Padangsidempuan resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA), dengan Bapak Darwis Harahap, S.Hi, M.Si. sebagai Dekan FEBI. Dalam melaksanakan kewajiban dibantu oleh Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra Hj. Replita, M.si sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpunan saat ini memiliki enam program studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Keuangan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Keuangan Syariah dan studi Bisnis Digital.

² Tim Penyusun Buku Renstra Akademik, *Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan Tahun 2019* (Padangsidimpunan: IAIN Padangsidimpunan, 2019).

2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang
- 4) ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 5) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 6) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi¹

3. Visi Dan Misi Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Visi: Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis *teoantropoekosentris* dan berkontribusi di tingkat internasional.

¹ “<https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/sejarah/>”. Diakses Pada 02 uli 2024. Pukul; 09.00

Misi:

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang berbasis teoantropoekosentris.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu perbankan syariah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini yaitu mahasiswa perbankan syariah Angkatan 2020 yang masih aktif dalam perkuliahan. Jumlah keseluruhan mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary ada sebanyak 137 mahasiswa yang dijadikan sebagai informan sebanyak 24 mahasiswa. kemudian akan dilakukan wawancara langsung secara sistematis terhadap mahasiswa. Peneliti akan melakukan wawancara langsung beberapa mahasiswa dari tiap ruangan PS1-PS6 program studi perbankan Syariah Angkatan 2020, yang diharapkan nantinya mampu untuk memberikan jawaban untuk hasil penelitian.

C. Hasil Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian sebanyak 24 sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Maka peneliti telah melakukan

wawancara dengan 24 mahasiswa tersebut untuk mendapatkan informasi terkait. Untuk lebih detail berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai masyarakat mahasiswa prodi perbankan Syariah Angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah mempelajari perbankan kurang lebih 8 semester.

Peneliti mewawancarai tentang Pemahaman mahasiswa terhadap *arabic terms*, deskripsi *finance scheme* dan *refinancing* syariah dan kemudian akan dilihat berdasarkan tingkat pemahamannya.

1. Pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan *arabic terms* dan pada produk bank Syariah.

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap *arabic terms* deskripsi *finance scheme*, dan *refinancing* terhadap produk bank syariah. Peneliti melakukan klasifikasi terhadap tingkat pemahaman masing-masing mahasiswa. Pemahaman tentang *Arabic terms* dan berbagai akad sekaligus pengertiannya. Selama berkuliah di prodi perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Jawaban wawancara yang didapatkan dari mahasiswa sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan saudara Munardi Siregar dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 6) beliau mengatakan bahwa:

Saudara tersebut memahami arti dari *Arabic terms* dalam perbankan Syariah dan pengertian dari produk-produk yang ada pada perbankan Syariah. saudara juga menyebutkan macam-macam akad yang beristilahkan Bahasa arab dengan baik. Dan saudara mengatakan setiap akad di berbagai bank, akan memiliki perbedaan pembagian nisbah atau bagi hasil. Persyaratannya juga memiliki sedikit perbedaan yang tidak begitu signifikan namun tetap berdasarkan prinsip Syariah.

Saudara juga menjelaskan perbedaan dengan bank konvensional, bank konvensional tidak memiliki istilah arab dan akad-akad yang banyak.²

Hasil wawancara dengan saudara Wildan Ashari Lubis dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 5) beliau mengatakan bahwa:

Saudara tersebut mengetahui penggunaan istilah arab (*Arabic terms*) pada produk Bank Syariah, namun dari beberapa pengertian produk-produk yang ada pada perbankan Syariah saudara belum begitu lancar dalam pemaparan produk tetapi beliau tau pengertiannya. Saudara mengatakan pada semester 7 salah satu mata kuliah yaitu praktek perbankan Syariah, menurut saudara mata pelajaran tersebut sangat efisien memberikan pengetahuan secara langsung pada mahasiswa. saudara juga merupakan salah satu nasabah Bank BSI yang melakukan transaksi langsung ke bank.³

Hasil Wawancara dengan saudara Rahmad Rizki Chaniago dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 6) beliau mengatakan bahwa:

Saudara merupakan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa KIP aktif dan merupakan salah satu mahasiswa berprestasi di perbankan Syariah. Saudara mengetahui istilah-istilah Bahasa Arab pada perbankan Syariah. Dalam pemaparan pengertian istilah arab pada produk bank syariah juga saudara bisa dengan lancar. saudara juga mengetahui perbedaan akad *murabahah* dan akad *musyrakah*. Beliau juga menjelaskan perbedaan dalam pembagian keuntungan dan perbedaan mekanisme pembiayaan produk Bank Syariah dengan bank konvensional.⁴

Hasil wawancara dengan saudara Ahmad Putra Yudha dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 1) beliau mengatakan bahwa:

Menurut saudara penggunaan istilah-istilah arab pada produk bank syariah sudah sangat bagus, karna sesuai dengan operasionalnya bank syariah. saudara juga mengetahui pengertian dari istilah-istilah arab pada Bank Syariah, saudara juga memaparkan dari beberapa istilah-istilah arab yang diketahui dengan baik. Saudara mengatakan istilah-istilah arab juga sebagai pembeda dengan bank konvensional, dalam pembagaian keuntungan juga Bank Syariah selalu berdasarkan akad yang disepakati di awal kerjasama. Terutama saudara sudah belajar perbankan kurang lebih 7 semester di fakultas.⁵

² Munardi Siregar, Mahasiswa Ps 6, *Wawancara*, (1 Mei 2024. Pukul: 16.00 WIB).

³ Wildan Ashari Lubis, Mahasiswa Ps 5, *Wawancara*, (27 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

⁴ Rahmad Rizki Chaniago, Mahasiswa Ps 6, *Wawancara*, (11 September 2024. Pukul: 11.00 WIB).

⁵ Ahmad Putra Yudha, Mahasiswa Perbankan Syariah 1, *Wawancara*, (27 September 2024.

Hasil wawancara dengan saudari Riska Meidinah dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 6) beliau mengatakan bahwa:

saudari tersebut paham dengan Bank Syariah dan perbedaan dengan bank konvensional baik dalam pembagian hasil dan akad-akadnya. Saudari juga paham dengan *Arabic terms*, karena beliau merupakan mantan *musyrifah* yang tentunya sedikit banyaknya mengetahui Bahasa arab. Mengenai istilah-istilah produk Bank Syariah saudari memaparkan penjelasan dari beberapa akad yang ada, namun tidak semua aka-akad pembiayaan Bank Syariah dijelaskan dengan lancar. Saudari juga mengatakan paad saat praktek perbankan Syariah di semester 7, sangat efisien dalam memberikan pengetahuan pada mahasiswa ⁶

Hasil wawancara dengan saudari Rodiah Sikumbang dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 5) beliau mengatakan bahwa:

Saudari tersebut mengetahui istilah-istilah arab pada produk Bank Syariah tetapi saudari kurang lancar dalam pemaparan dari beberapa istilah. Saudari mengatakan dari banyaknya istilah arab pada Bank Syariah, saudari paham pada produk-produk yang paling banyak peminatnya. Saudari juga megatakan Bank Syariah dan bank konvensional itu sama saja, namun karena adanya pembeda pada istilah-istilah arab dan terletak pada akad *ijab Kabul* saja ⁷

Hasil wawancara dengan saudari Aisah Putri Harahap dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 5) beliau mengatakan bahwa:

Saudari tersebut mengatakan istilah arab sudah di pelajari dari sejak semester 3 sampai semester 7. Kemudian di semester 7 praktek perbankan, saudari mengatakan sudah mengetahui teori-teori sedikit banyaknya tentang perbankan Syariah. Saudari paham tentang istilah arab dan mengetahui berbagai produk pada Bank Syariah namun saudari kurang lancar dalam memaparkan pada orang lain ⁸.

Pukul: 11.00 WIB).

⁶ Riska Meidinah, Mahasiswa Perbankan Syariah 6, *Wawancara*, (27 September 2024. Pukul: 10.30 WIB).

⁷ Rodiah Sikumbang, Mahasiswa Perbankan Syariah 5, *Wawancara*, (27 September 2024. Pukul: 17.00).

⁸ Aisah Putri Harahap, Mahasiswa Perbankan Syariah 5, *Wawancara*, 27 September 2024. Pukul: 17.00 WIB).

Hasil wawancara dengan saudari Shely Aryandini dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 5) beliau mengatakan bahwa:

Saudari tersebut mengatakan mengetahui tentang produk-produk yang ada pada Bank Syariah yang menggunakan istilah *Arabic terms*. Saudari mengatakan kurang lancar dalam pemaparan pada orang lain, namun seperti akad yang paling banyak di gunakan seperti *murabahah*, *mudharabah* dan saudari paham tentang akad tersebut. Karena saudari pada saat magang di berikan tugas dalam penyusunan dan pengetikan syarat-syarat dan mekanisme dari akad tersebut. Saudari mengatakan istilah arab yang ada pada bank Syariah lebih memberikan kesulitan dalam pemahaman, karena ada banyaknya istilah arab pada produk bank syariah⁹

Hasil wawancara dengan saudara Ali Isran Situmeang dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 6) beliau mengatakan bahwa:

Saudara tersebut mengatakan paham dengan istilah arab dalam Bank Syariah. Saudara juga mengatakan dalam pemaparan saudara mengakui kurang begitu lancar tentang semua istilah arab yang ada di Bank Syariah. Saudara juga mengatakan penggunaan istilah arab ini merupakan sebagai pembeda dengan bank konvensional dan terkait dengan kemudahan pemahaman tentunya bank konvensional lebih mudah di pahami di banding bank syariah. Terkait pernah atau tidak melakukan pembiayaan saudara belum pernah melakukan pembiayaan di bank Syariah, hanya pembelajaran praktik Ketika di fakultas dan magang¹⁰

Hasil wawancara dengan saudara Fadhel Pernanda Yahya dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 6) beliau mengatakan bahwa:

Saudara tersebut mengatakan hanya mengetahui istilah-istilah Arab pada produk bank Syariah. Namun, dalam penjelasan saudara masih belum lancar. Saudara hanya mengetahui beberapa pengertian dari istilah-istilah arab, yang pada saat pembelajaran waktu kuliah. Perbedaan dengan bank konvensional, saudara mengatakan lebih minimalis di banding bank Syariah yang memiliki banyak istilah arab yang membuat orang susah memahami. Terkait dengan praktek langsung saudara mengatakan masing kurang ilmu dalam terjun kelapangan.¹¹

⁹ Shely Aryandini, Mahasiswa Perbankan Syariah 5, *Wawancara*, (28 September 2024. Pukul: 17.00 WIB).

¹⁰ Ali Isran Situmeang, Mahasiswa Perbankan Syariah 6, *Wawancara*, (28 September 2024. Pukul: 17.00 WIB).

¹¹ Fadhel Pernanda Yahya, Mahasiswa Perbankan Syariah 6, *Wawancara*, (28 September 2024. Pukul: 13.00 WIB).

Hasil wawancara tentang *Arabic terms* yang dilakukan terhadap 24 mahasiswa yang merupakan mahasiswa dari FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan prodi perbankan Syariah Angkatan 2020 menunjukkan mahasiswa hampir keseluruhan paham tentang dengan penggunaan *Arabic terms*. Hasil wawancara dari 24 mahasiswa menunjukkan 14 Orang Yang paham dan lancar menjelaskan, kemudian 6 orang yang paham dan kurang lancar menjelaskan dan kurang paham dan tidak lancar 4 orang.

2. Pemahaman mahasiswa terhadap deskripsi *finance scheme* pada produk bank Syariah.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa, peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa prodi perbankan Syariah. Berdasarkan tingkat Pemahaman mahasiswa yang berbeda nantinya peneliti akan mengklasifikasikan tingkat pemahamannya masing-masing. Pemahaman mahasiswa terhadap *finance scheme* pada produk bank syariah. Selama berkuliah di prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Jawaban wawancara yang di dapatkan dari mahasiswa sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan saudari Salsabila dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 6) beliau mengatakan bahwa:

saudari mengatakan selama belajar perbankan Syariah saudari memahamai sedikit tentang skema pembiayaan (*finance schema*) di bank Syariah, seperti contohnya pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah*. Saudari juga menjelaskan pembagian keuntungan dan syarat melakukan pembiayaan pada bank syariah. Mengenai perbedaan dengan bank konvensional saudari mengatakan kurang mengetahui tentang bank konvensional, karna belum pernah melakukan pembiayaan.¹²

¹² Salsabila, Mahasiswa Perbankan Syariah 6, *Wawancara*, (28 September 2024. Pukul: 15.00 WIB).

Hasil wawancara dengan saudara Adi Syahputra dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 2) beliau mengatakan bahwa:

Saudara tersebut memahami skema pembiayaan pada bank Syariah. Saudara mengatakan pada pembiayaan di bank konvensional sedikit lebih fleksibel dan lebih cepat jika ingin melakukan pembiayaan dibanding dengan bank syariah. Saudara juga mengatakan pada perkuliahan semester 6 mata kuliah analisis pembiayaan Bank Syariah, saudara mengetahui tentang skema pembiayaan (*finance schema*) yang digunakan di Bank Syariah. Saudara juga menggunakan Bank Syariah untuk keperluan sekolah dan juga menggunakan *mobile banking*.¹³

Hasil wawancara dengan saudari Lilis Saswito dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 1) beliau mengatakan bahwa:

Saudari tersebut mengatakan memahami skema keuangan (*finance schema*) yang digunakan pada Bank Syariah. Saudara juga mengatakan tentu berbeda dengan bank konvensional, terutama dalam tingkat kerumitan yang dimiliki Bank Syariah yang berlandaskan prinsip Syariah dan tidak asal memberikan pembiayaan kepada nasabah. Hasil wawancara dengan saudara, ia memahami skema keuangan (*finance schema*) yang digunakan pada bank Syariah.¹⁴

Hasil wawancara dengan saudari Suci Safitri dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 3) beliau mengatakan bahwa:

Saudari memahami skema pembiayaan (*finance schema*) pada produk Bank Syariah, saudara paham tentang skema keuangan Bank Syariah selama perkuliahan. Ditambah lagi pada saat magang di bank kemaren, saudara mengatakan mendapatkan pengetahuan langsung tentang skema pembiayaan dan ia juga menjelaskan syarat-syarat melakukan pembiayaan, seperti akad *murabahah* dan *mudharabah* dari bank tersebut. Saudari juga mengatakan tentang skema pembiayaan bank konvensional kurang mengetahui, karena sudari belum pernah melakukan pembiayaan di bank konvensional.¹⁵

¹³ Adi Syahputra, Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, (28 September 2024. Pukul: 10.50 WIB).

¹⁴ Lilis Saswito, Mahasiswa Perbankan Syariah 1, *Wawancara*, (28 September 2024. Pukul: 11.00 WIB).

¹⁵ Suci Safitri, Mahasiswa Perbankan Syariah 3, *Wawancara*, (3 Oktober 2024. Pukul: 15.00 WIB).

Hasil wawancara dengan saudari Sriwulandari dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 3) beliau mengatakan bahwa:

saudari tersebut merupakan salah satu penerima beasiswa KIP yang sekaligus nasabah dari Bank Syariah yang melakukan transaksi langsung menggunakan *mobile banking*. Saudari mengatakan skim pembiayaan pada Bank Syariah memiliki peran yang sangat penting salah satunya pada peningkatan perekonomian masyarakat, karena pembiayaan Bank Syariah salah satu tujuannya untuk memberikan kemaslahatan dan kemudahan pada nasabah. Saudari juga mengatakan skema pembiayaan Bank Syariah sudah pastinya menghindari nasabah dari uang riba.¹⁶

Hasil wawancara dengan saudara Umar Fernando Siregar dari ruang kelas perbankan Syariah(PS 2) beliau mengatakan bahwa:

Saudara tersebut mengatakan selama perkuliahan yang mempelajari tentang dunia perbankan Syariah dari semester 3 hingga semester 7, saudara mengatakan perkuliahan yang membahas tentang analisis pembiayaan yaitu pada semester 6. Saudara mengatakan dari perkuliahan tersebut saudara mengetahui skim pembiayaan (*finance scheme*) pada Bank Syariah. Ia juga mengatakan salah satu perbedaan Bank Syariah yaitu bagi hasil yang terletak pada besarnya persenan yang ditetapkan di awal akad¹⁷

Hasil wawancara dengan saudara Andi Arianto dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 2) beliau mengatakan bahwa:

saudara tersebut memahami tentang skema pembiayaan (*finance scheme*) yang ada pada Bank Syariah. Namun saudara mengatakan kurang lancar dalam penyampaian guna memberikan detail pada orang lain. Saudara juga mengatakan sudah hampir lupa tentang beberapa skema pembiayaan yang ada pada akad Bank Syariah, yang masih teringat kuat yaitu seperti *mudharabah* dan *wadiah*.¹⁸

Hasil wawancara dengan saudara Fitri Damayanti dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 1) beliau mengatakan bahwa:

¹⁶ Sriwulandari, Mahasiswa Perbankan Syariah 3, *Wawancara*, (3 Oktober 2024. Pukul: 10.00 WIB).

¹⁷ Umar Fernando Siregar, Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, (3 Oktober 2024. Pukul: 13.00 WIB).

¹⁸ Andi Arianto, Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, (3 Oktober 2024. Pukul: 11.30 WIB).

Saudari tersebut Mengatakan mengetahui *skim* pembiayaan pada Bank Syariah, namun saudara mengatakan tidak mengetahui keseluruhan pembiayaan dan syarat-syarat pembiayaan. Saudari hanya mengetahui tentang skema pembiayaan yang paling banyak laku di pasaran seperti *murabahah*, *mudharabah* dan akad *wadiah*. Hasil wawancara dengan saudara mengatakan paham terhadap pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada produk Bank Syariah.¹⁹

Hasil wawancara dengan saudari Nisa Amelita dari ruang kelas perbankan

Syariah (PS 2) beliau mengatakan bahwa:

Saudari tersebut mengatakan paham tentang skema pembiayaan (*finance scheme*) terutama pada pembiayaan *wadiah*, *mudharabah* yang ada pada Bank Syariah. Namun untuk syarat-syarat melakukan pembiayaan saudara mengatakan kurang begitu memahami karna saudara belum melakukan pembiayaan langsung ke bank. Hanya melalui teori saja yang menurut saudara kurang detail di banding langsung. Perbedaan pembiayaan dengan bank konvensional saudara mengatakan lebih mudah jika ingin mendapatkan pembiayaan di bank konvensional dan lebih cepat proses yang di berikan.²⁰

Hasil wawancara dengan saudari Anisa Afrildayanti dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 2) beliau mengatakan bahwa:

saudari tersebut mengatakan skema pembiayaan (*finance scheme*) di bank Syariah sedikit rumit dan memiliki banyak syarat-syarat, namun di balik itu bertujuan untuk pembiayaan yang terarah dan sesuai dengan prinsip Syariah. Saudari memahami tentang skema pembiayaan yang ada pada Bank Syariah. Saudara juga menjelaskan syarat untuk melakukan pembiayaan *mudhrabah* pada Bank Syariah.²¹

Hasil wawancara tentang skema pembiayaan (*finance scheme*) yang dilakukan terhadap 24 mahasiswa yang merupakan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2020 menunjukkan mahasiswa hampir keseluruhan mahasiswa paham tentang dengan

¹⁹ Fitri Damayanti, Mahasiswa Perbankan Syariah 1, *Wawancara*, (28 Oktober 2024. Pukul: 11.30 WIB).

²⁰ Nisa Amelita, Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, 3 Oktober 2024. Pukul: 13.00 WIB).

²¹ Anisa Afrildayanti, Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, (3 Oktober 2024. Pukul: 13.00 WIB).

finance scheme. Hasil wawancara dari 24 mahasiswa menunjukkan 15 Orang Yang paham dan lancar menjelaskan, kemudian 6 orang yang paham dan kurang lancar menjelaskan dan kurang paham dan tidak lancar 3 orang.

3. Pemahaman mahasiswa terhadap *refinancing* (pembiayaan ulang) pada produk bank Syariah.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa, peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa prodi perbankan Syariah. Berdasarkan tingkat Pemahaman mahasiswa yang berbeda nantinya peneliti akan mengklasifikasikan tingkat pemahamannya masing-masing. Pemahaman mahasiswa terhadap *refinancing* pada produk Bank Syariah. Selama berkuliah di prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsimpunan.

Jawaban wawancara yang di dapatkan dari mahasiswa sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan saudari Holila Dimiyanti Simbolon dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 2) beliau mengatakan bahwa:

Saudari tersebut mengatakan mengenai pembiayaan ulang (*refinancing*) pada bank Syariah hanya memahami pengertian saja dan bagaimana solusi yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah. Mengenai perbedaan dengan bank konvensional saudari mengatakan hanya memiliki sedikit perbedaan seperti kemudahan, fleksibilitas dan resiko yang di tanggung nasabah Saudari juga menjelaskan pada masa perkuliahan hanya sedikit menyinggung tentang pembiayaan ulang di bank.²²

Hasil wawancara dengan saudari yusniati dari ruang kelas perbankan Syariah (PS 2) beliau mengatakan bahwa:

Saudari tersebut mengatakan kurang ,memahami tentang *refinancing* Syariah pada bank Syariah . ia mengatakan hanya paham tentang solusi yang di berikan oleh pihak bank Syariah jika terjadi pembiayaan macet, contohnya memberikan

²² Holila Dimiyanti Simbolon, Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, (11 November 2024. Pukul: 11.00 WIB).

keringanan waktu tambahan dan sosialisasi dari pihak bank pada nasabah. Saudari juga mengatakan kurang memahami mengenai syarat-syarat dan mekanisme pembiayaan ulang pada bank Syariah. Perbedaan dengan bank konvensional juga mengatakan kurang memahami pembiayaan ulang, hanya tau jika pembiayaan macet pihak bank tidak akan memberikan pembiayaan Kembali.²³

Hasil wawancara dengan saudari indah dari ruang kelas perbankan Syariah

(PS 5) beliau mengatakan bahwa:

Saudari tersebut mengatakan mengenai *refinancing* pada bank Syariah sewaktu perkuliahan tidak membahas mengenai hal tersebut, saudara juga mengatakan mungkin saya terlewat pelajaran atau , mungkin tidak ada di bahas waktu perkuliahan kemaren. Ia mengatakan kurang memahami mengenai pembiayaan ulang di bank Syariah.²⁴

Hasil wawancara dengan saudara fajar dari ruang kelas perbankan Syariah

(PS 1) beliau mengatakan bahwa:

Saudara tersebut mengatakan pembiayaan ulang (*refinancing*) pada bank Syariah sangat efisien memberikan keringanan kepada nasabah yang mengalami macet pembayaran. Ia juga mengatakan pada saat perkuliahan sempat membahas mengenai pembiayaan macet oleh nasabah, dan membahas bagaimana solusi yang berikan nasabah dan tindak lanjut nasabah yang macet pembayaran. Hasil wawancara dengan saudara, ia memahami tentang *refinancing* pada bank Syariah.²⁵

Hasil wawancara dengan saudari Riska Adelia dari ruang kelas perbankan

Syariah (PS 2) beliau mengatakan bahwa:

Saudari mengatakan mengatakan mengenai pembiayaan ulang pada produk bank Syariah, saudara memahami bagaimana pembiayaan ulang (*refinancing*) pada bank Syariah. Saudara mengatakan mengenai persyaratan dan mekanisme dari bank, kurang memahami karna saudara mengatakan dari beberapa bank yang berbeda pasti memiliki perbedaan yang tidak begitu jauh.²⁶

23 Yusniati, Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, (11 November 2024. Pukul: 11.30 WIB).

24 Indah, Mahasiswa Perbankan Syariah 5, *Wawancara*, (11 November 2024. Pukul 11.30 WIB).

25 Fajar, Mahasiswa Perbankan Syariah 1, *Wawancara*, 11 November 2024. Pukul: 11.30 WIB).

26 Riska Adelia, Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, (11 November 2024. Pukul 11.30 WIB).

Hasil wawancara tentang pembiayaan ulang (*refinancing*) yang dilakukan terhadap 24 mahasiswa yang merupakan mahasiswa perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2020 menunjukkan mahasiswa hampir keseluruhan mahasiswa paham tentang dengan *finance scheme*. Hasil wawancara dari 24 mahasiswa menunjukkan 10 Orang Yang paham dan lancar menjelaskan, kemudian 8 orang yang paham dan kurang lancar menjelaskan dan terakhir kurang paham dan tidak lancar hanya 6 orang.

D. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang di lakukan pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2020 Dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang bertujuan mengetahui tingkat pemahaman dari mahasiswa perbankan Syariah terhadap *Arabic terms*, deskripsi *finance scheme*, dan *refinancing* pada produk bank Syariah.

Hasil dari wawancara dengan 24 mahasiswa perbankan Syariah menunjukkan dari mahasiswa ada yang paham dan lancar mengenai *Arabic terms*, deskripsi *finance scheme*, dan *refinancing* pada produk bank Syariah. Namun ada juga yang paham tapi tidak lancar dalam penjelasan, kemudian ada yang kurang paham dan tidak lancar dalam menjelaskan. Untuk penjelasan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Pemahaman mahasiswa perbankan Syariah angkatan 2020 terhadap *Arabic terms* pada produk bank Syariah.
 - a. Paham dan lancar menjelaskan mengenai *Arabic terms* pada produk bank Syariah.

Dari wawancara dengan beberapa Mahasiswa perbankan Syariah yang telah mempelajari ilmu perbankan Syariah hampir 8 semester lamanya. Dari hasil wawancara kepada 24 mahasiswa, ditemukan sebanyak 14 orang mahasiswa yang paham dan lancar menjelaskan mengenai istilah arab (*Arabic terms*) pada produk bank Syariah. Mahasiswa yang telah mempelajari perbankan Syariah yang paham dengan istilah arab adalah mahasiswa yang berprestasi, mendapatkan beasiswa dan mahasiswa yang mendapatkan nilai *cumlaude*.

- b. Paham dan kurang lancar menjelaskan tentang *Arabic terms* pada produk bank Syariah.

Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa perbankan Syariah menunjukkan mahasiswa yang paham dan kurang lancar menjelaskan yaitu mahasiswa yang hanya memahami pengertian dan untuk menjelaskan kepada seseorang kurang begitu lancar. Hasil penelitian pada 24 Mahasiswa ada 6 mahasiswa yang tingkat pemahamannya paham dan kurang lancar menjelaskan tentang istilah arab *Arabic terms* pada produk bank Syariah.

- c. Kurang paham dan kurang lancar menjelaskan tentang *Arabic terms* pada produk bank Syariah.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa perbankan Syariah mengenai istilah arab (*Arabic terms*) ada sebanyak 4 orang mahasiswa yang kurang paham dan kurang lancar menjelaskan. Ada beberapa faktor yang membuat mahasiswa kurang memahami istilah arab, namun hanya beberapa produk bank Syariah yang kurang dipahami. Mereka mengatakan kurang menekuni

saat pembelajaran dan juga mengatakan sangat perlunya praktik yang lebih banyak.

2. Pemahaman mahasiswa perbankan Syariah Angkatan 2020 terhadap deskripsi *finance scheme* pada produk bank Syariah.

a. Paham dan lancar menjelaskan tentang deskripsi *finance scheme* pada produk bank Syariah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa dapat diketahui tingkat pemahaman mahasiswa yang memahami tentang skema pembiayaan yaitu mahasiswa telah mempelajari ilmu perbankan dan memiliki kemampuan untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman dengan caranya sendiri. Dari hasil wawancara yang dilakukan mahasiswa yang memahami tentang skema pembiayaan (*finance scheme*) pada produk bank syariah ditemukan sebanyak 15 mahasiswa yang paham dan lancar dengan *finance scheme* pada produk bank syariah.

b. Paham dan kurang lancar menjelaskan deskripsi *finance scheme* pada produk bank Syariah.

Hasil wawancara dengan mahasiswa perbankan Syariah Angkatan 2020 mengenai pemahaman *finance scheme* (skema pembiayaan). Hasil wawancara dengan 24 mahasiswa di atas ditemukan ada 6 mahasiswa yang paham tetapi kurang lancar menjelaskan kepada orang lain. Namun, mahasiswa ini mengetahui beberapa skema pembiayaan pada produk bank Syariah. Mahasiswa juga mengatakan mengetahui perbedaan skema

pembiayaan yang ada pada produk bank Syariah dan juga skema pembiayaan yang ada pada produk bank konvensional.

- c. Kurang paham dan kurang lancar menjelaskan tentang deskripsi *finance scheme* pada produk bank Syariah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa perbankan Syariah Angkatan 2020, mengenai pemahaman mahasiswa mengenai *finance scheme* (skema pembiayaan) pada produk bank Syariah. Dari banyaknya sampel yang dijadikan peneliti mendapati 3 mahasiswa yang kurang paham dan kurang lancar mengenai *finance scheme* pada produk bank Syariah. Mahasiswa yang mengatakan kurang lancar dalam menjelaskan karna hanya mengetahui beberapa skema pembiayaan yang biasa digunakan oleh masyarakat seperti *murabahah* dan *mudharabah*.

3. Pemahaman mahasiswa perbankan Syariah Angkatan 2020 terhadap *refinancing* pada produk bank Syariah.

- a. Paham dan lancar menjelaskan mengenai *refinancing* pada produk bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa, peneliti mendapatkan 10 orang mahasiswa yang paham dan lancar mengenai *refinancing* (pembiayaan ulang) pada produk bank Syariah. Hal ini dijelaskan dari beberapa mahasiswa yang memang pernah membahas tentang pembiayaan ulang dan bagaimana sikap pihak bank kepada nasabah yang mengalami macet dalam pembayaran di bank Syariah.

- b. Paham dan kurang lancar menjelaskan mengenai *refinancing* pada produk bank Syariah

Penelitian yang dilakukan pada 24 mahasiswa perbankan Syariah, peneliti menemukan 8 mahasiswa yang paham tetapi kurang lancar menjelaskan. Dalam hal ini mahasiswa yang paham dan kurang lancar rata-rata mengatakan kurang mendalami dalam pembelajaran di kampus hanya dipelajari sepintas saja. Mahasiswa lainnya mengatakan hanya mengetahui pengertian dan orang yang berhak mendapatkan pembiayaan produk bank Syariah.

- c. Kurang paham dan kurang lancar menjelaskan tentang *refinancing* pada produk bank Syariah.

Dari penjelasan di atas peneliti mendapati hasil dari wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa. Hasil penelitian yang berbeda dengan penjelasan di atas menunjukkan hasil yang berbeda. Dari beberapa mahasiswa yang di wawancarai terdapat 6 mahasiswa yang kurang lancar dan kurang paham mengenai *refinancing* (pembiayaan ulang) mahasiswa mengatakan hanya sepintas di pelajari dan ada juga yang mengatakan tidak mempelajari pembiayaan ulang pada saat perkuliahan.

E. Hasil Pembahasan Penelitian

Mahasiswa perbankan Syariah angkatan NIM 20 UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang hampir sepenuhnya sudah mempelajari dunia perbankan selama 8 semester lamanya baik dalam pembelajaran teori maupun dari praktek sudah semestinya mampu menguasai tentang perbankan syariah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek peneliti yaitu mahasiswa perbankan Syariah dengan metode deskriptif kualitatif, maka peneliti mendapatkan hasil mengenai pemahaman mahasiswa terhadap *arabic terms*, deskripsi *finance scheme* dan *refinancing* Syariah pada produk bank Syariah bahwa tingkat pemahaman mahasiswa dari jumlah responden sebanyak 24 orang informan. Kemudian di analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa dapat di kasifikasikan menurut tingkatan indikator pemahaman dari wina Sanjaya, sebagai berikut:

1) Menerjemahkan

Menerjemahkan bukan berarti mengalihkan Bahasa satu dengan Bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dari hasil wawancara peneliti telah mengklasifikasikan Mahasiswa yang berada pada tingkatan mampu menerjemahkan pada topik penelitian Mengenai istilah arab (*Arabic terms*) peneliti mendapati ada sebanyak 4 orang mahasiswa yang ada pada tingkatan menerjemahkan. Selanjutnya pada topik *finance scheme* (skema pembiayaan) di dapatkan 3 orang mahasiswa dan topik terakhir mengenai pembiayaan ulang (*refinancing*) peneliti mendapati sebanyak 6 orang mahasiswa yang ada pada tingkatan Ini.²⁷

2) Menginterpretasikan

Menginterpretasikan atau menafsirkan ini lebih luas dari menerjemahkan. Yaitu suatu kemampuan seseorang untuk mengenal atau memahami ide-ide

²⁷ Binsar Siregar, *Seni Berbicara Dan Berargumentasi* (Jakarta: Gramedia, 2014). Hlm: 34.

suatu komunikasi yang diberikan. Dari hasil wawancara peneliti telah mengklasifikasikan mahasiswa yang berada dalam Tingkatan menginterpretasikan atau menafsirkan mengenai (*Arabic terms*) peneliti menemukan 6 orang mahasiswa yang ada pada tingkatan ini. Selanjutnya pada topik *finance scheme* (skema pembiayaan) di dapatkan 6 orang mahasiswa dan topik terakhir mengenai pembiayaan ulang (*refinancing*) peneliti mendapati sebanyak 8 orang mahasiswa yang ada pada tingkatan ini.²⁸

3) Mengekstrapolasi

Mengekstrapolasi sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan. Tingkatan ini merupakan paling tinggi di antara kedua tersebut, dimana ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat dibalik yang tertulis.²⁹ Dari hasil wawancara peneliti telah mengklasifikasikan mahasiswa yang berada dalam Tingkatan mengekstrapolasi yaitu kemampuan mampu menghubungkan sebuah kalimat dan mampu memperluas topik. Mengenai istilah arab (*Arabic terms*) peneliti menemukan 14 orang mahasiswa yang ada pada tingkatan ini. Selanjutnya pada topik *finance scheme* (skema pembiayaan) di dapatkan 15 orang mahasiswa dan topik terakhir mengenai pembiayaan ulang (*refinancing*) peneliti mendapati sebanyak 10 orang mahasiswa yang ada pada tingkatan ini.

²⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 5* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Hlm: 29.

²⁹ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP* (Jakarta: Kencana, 2008). Hlm; 46.

rata-rata mahasiswa sudah menguasai topik pada penelitian. Namun dari segi skema pembiayaan dan *refinancing* Syariah beberapa mahasiswa masih perlu ditingkatkan pemahamannya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian samsul arifai dengan judul “tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk-produk perbankan Syariah”. Dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk-produk bank Syariah umumnya di atas 75 persen. Namun masih banyak yang perlu di tingkatkan pemahamannya terhadap produk wadiah, musyrakah, ishtisna’, hawalah, dan kafalah.³⁰

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh utari nabila ramadhani (2019) yang menyimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap pembiayaan dalam kategori baik dan tidak ada pemahaman mahasiswa dalam kategori sangat bai.³¹

F. KETERBATASAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang

³⁰ Nashrullah, Muslimin Kara, Ayu Ruqayyah Yunus, “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Setelah Merger : Studi Pada Masyarakat Kecamatan Mamajang, Kota Makassar,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* Vol. 4, No. 4 (2023). Hlm: 41.

³¹ Nashrullah, Muslimin Kara, Ayu Ruqayyah Yunus, “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Setelah Merger : Studi Pada Masyarakat Kecamatan Mamajang, Kota Makassar,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* Vol. 4, No. 4 (2023). Hlm: 47.

2. Keterbatasan tenaga, waktu, serta biaya dan peneliti tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun demikian penulis menemui hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sudah berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan hasil yang baik.
3. Pendekatan penelitiannya adalah pendekatan penelitian kualitatif
4. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan kepada mahasiswa perbankan syariah, peneliti secara psikologis tidak mengetahui kejujuran para informan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat kita simpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa tingkat akhir FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan khususnya prodi S1 Perbankan Syariah tentang *arabic terms*, *finance scheme* dan *refinancing* pada produk bank syariah. Berdasarkan deskripsi data dari berbagai hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menentukan kesimpulan yaitu dalam penguasaan secara teori sudah cukup efektif karena mampu memahami topik yang ada pada penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa perbankan Syariah Angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidempuan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman mahasiswa perbankan Syariah Angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidempuan tentang *arabic terms* pada produk-produk bank syariah ada sebanyak, 14 orang yang paham dan lancar, 6 orang yang paham dan kurang lancar dan hanya 4 orang yang kurang paham dan kurang lancar dengan *arabic terms* yang ada pada produk bank syariah.
2. Pemahaman perbankan Syariah Angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidempuan tentang deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah ada sebanyak 15 orang yang paham dan lancar menjelaskan, kemudian ada 6 mahasiswa yang paham dan kurang lancar dan yang tidak lancar dan kurang paham dengan *finance scheme* ada 3 orang.

3. Pemahaman mahasiswa perbankan Syariah Angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidimpuan tentang *refinancing* (pembiayaan ulang) pada produk-produk bank syariah ada sebanyak 10 orang yang paham dan lancar, 8 orang yang paham dan kurang lancar dan hanya 6 orang yang kurang paham dan kurang lancar dengan *refinancing* yang ada pada produk bank syariah.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk sumbangan, agar para mahasiswa dapat lebih mudah untuk memperoleh pengetahuan mengenai *arabic terms*, *deskripsi finance scheme* dan *refinancing* dan memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel lain. Kemudian diperlukan untuk mengkaji ulang dengan tempat dan pendalaman yang berbeda, sehingga penelitian ini dapat berkembang dan kedepannya diharapkan peneliti lebih memahami mengenai *arabic terms*, *deskripsi finance scheme* dan *refinancing* pada produk bank Syariah
3. bagi pihak bank syariah temuan terkait pemahaman mahasiswa dapat menjadi dasar bagi bank Syariah untuk membuat pemasaran yang edukatif, baik melalui seminar, pelatihan, atau materi promosi yang lebih sederhana dan informatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Adelia, Riska. Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, 11 November 2024.
- Adinugraha, Hendri Hermawan. (2017) *Metode Alternatif Memahami Arabics Terns Pada Produk Perbankan Syariah.* *Ekonomi Syariah, Simbiolisasi Dan Ikonisasi*. Vol. 5, No. 1.
- Adiwarman, Dan Karim. 2014. *Bank Islam : Analisis Fiqh Dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adnan, Paoji. (2022) "Akad Hawalah (Fiqh Pengalihan Hutang." *Jurnal Perbankan Syariah*. Vol. 1, No. 2
- Afrildayanti, Anisa. Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, 3 Oktober 2024.
- Ainun, Nur. Mahasiswa Ps 2, *Wawancara*, 5 Mei 2024.
- Aisyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Amelita, Nisa. Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, 3 Oktober 2024.
- Arianto, Andi. Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, 3 Oktober 2024.
- Aryandini, Shely. Mahasiswa Perbankan Syariah 5, *Wawancara*, 28 September 2024.
- Bassnet, Susan. 2002. *Translation Studies*. New York: Routledge.
- Batubara, Sarmiana, Devi Srikandi, Nofinawati. (2022). "Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagai Ziswaf." *JISFIM: Journal Of Islamic Social Finance Management* Vol.3, No.1.
- Damayanti, Fitri. Mahasiswa Perbankan Syariah 1, *Wawancara*, 28 Oktober 2024. Fajar. Mahasiswa Perbankan Syariah 1, *Wawancara*, 11 November 2024.
- Farkah, Muhammad. Mahasiswa Ps 6, *Wawancara*, 1 Mei 2024.
- Faruk. (2023). "Analysis Of Arabic Bangking Terminology On Sharia Bank Saving Customeres In Surabaya." *Jurnal Ekonomi, Manjamen Dan Bisnis*. Vol. 1, No. 5

- Fatuhzzahro, Zukhru. (2019). "Implementasi Fatwa Dsn-Mui Nomor 89/Dsn-Mui/Xii/2013 Tentang Refinancing Syariah Pada Bussan Auto Finance (Baf) Syariah." *Al-Mizan*. Vol. 3, No. 2
- Fauzy, Akhmad. 2019. *Metode Sampling*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Harahap, Aisah Putri. Mahasiswa Perbankan Syariah 5, *Wawancara*, 27 September 2024.
- Harahap, Enni Ariani. Mahasiswa Ps 6, *Wawancara*, 15 April 2024.
- Hasibuan, Abdul Nasser. 2020. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Hendri, Anam, Dan Ghodam. (2018) "Semiotika Istilah Wadi'ah AL-Damanah Pada Produk Penghimpun Dana Bank Syariah,." *Studi Keislaman, Semiotika Istilah Arab Akad*. Vol.12, No. 2
- Herdiansyah, Haris. 2018. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermawan, Hendri, Dan Mashudi. "Millennial South Assistance In An Effort To Increase Arabic Terms Knowledge Towards Sharia Banking Product Contracts." *Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan* Vol. 16, No. 1 (2021).
- <https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/sejarah/>. Siakses Pada 31 Juli 2024.
- Ibu Sarifah Bagian Akademik FEBI UIN Syahada Padangsidempuan. *Data Mahasiswa Aktif Program Perbankan Syariah Tahun 2020-2022 UIN Syahada Padangsidempuan*, 23 April 2024.
- Indah. Mahasiswa Perbankan Syariah 5, *Wawancara*, 11 November 2024.
- Intan, Firda Nur. 2021. Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Musyarakah Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Tapaktua. *Skripsi*. Aceh: UIN AR-Raniry,
- Iska, Syukri. 2014. *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Ismail. 2017. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Iqbal, Muhammad. 2019. Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah. *Skripsi*. Aceh: UINAR-Raniry.
- Janwari, Yadi. 2015. *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2016. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 5*. Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.
- Kotler, Philip Dan Kevin Lane Keller. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: INDEKS,
- Kurniawan, Juhri. 2022. Sistem Pembiayaan Ulang (Refinancing) Syariah Pada Lembaga Pembiayaan Pasca Berlakunya Qanun Aceh No 11 Tahun 2018. *Skripsi*. Aceh: UIN AR-Raniry.
- Lubis, Nurhalimah, Desy Khairani, Syarifah Isnaini. (2022).“Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.” *Journal Socia Logica* Vol. 1, No. 2.
- Lubis, Wildan Ashari. Mahasiswa Ps 5, *Wawancara*, 27 September 2024.
- Ma'luf, Louis. 2019. *Al-Munjid Fi Al-Lughatu Wal 'Ilaam*. Beirut: Dar Al-Masyriq,
- Maman, Abd Dan Asep Saiful Muhtadi. 2019. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lubis, Anisah. 2023.“Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah.” *Skripsi*. Padangsidempuan: Uin Syahada,
- Mardani. 2014. *Hukum Bisnis Syariaah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Masrina, Dan Ulfa Fatria. 2023. “Analisis Pemahaman Masyarakat Kota Banjbaru Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Pada Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Islam*,
- Maulana, Irwan. (2020).“Aplikasi Wakalah Dalam Letter Of Credit Bank Syariah Mandiri.” *Jurnal Asy-Syukriyyah*. Vol. 21, No. 2.
- Meidinah, Riska. Mahasiswa Perbankan Syariah 6, *Wawancara*, 27 September 2024.
- Moleong, Lexi J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Jaih. 2017. *Fikih Mu'amalah Maliyyah Akad Tabarru*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKNP.

- Mulia, Faijar. 2022. Analisis Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Indonesia, *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Mustofa, Imam. 2018. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Naf'an. 2014. *Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nashrullah, Muslimin Kara, Ayu Ruqayyah Yunus. (2023). "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Setelah Merger : Studi Pada Masyarakat Kecamatan Mamajang, Kota Makassar." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* Vol. 4, No. 4 .
- Novambar, Chasanah. (2020). "Akad Mudharabah Dalam Perspektif Fikih Dan Perbankan Syariah." *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 3, No. 2
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Lembaga Pembiayaan Seri Literasi Keuangan*. Jakarta.
- Porwadarminta, W.J.S. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rafiuddin. 2018. Sistem Pengupahan Karyawan Dalam Perspektif Islam. *Skripsi*. Uin Alauddin.
- Rahmad Rizki Chaniago. Mahasiswa Ps 6, *Wawancara*, 11 September 2024.
- Rangkuti, Ahmad Nazar. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rasyid, Ibnu. 2014. *Bidayat Al-Mujtahid*. Indonesia: Dar Al-Ahya'
- Riski, Mahmul. Mahasiswa Ps 6, *Wawancara*, 15 April 2024Rizal, Yaya, Aji Erlangga, Dan Ahim Abdurrahim. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rodiah Sikumbang. Mahasiswa Perbankan Syariah 5, *Wawancara*, 27 September 2024.
- Sainuddin, Dan Zahra. 2021. Pemahaman Nasabah Bank Syariah Di Kota Palopo Tentang Merger Bank Syariah Indonesia (BSI). *Skripsi*. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Salam, Abdullah, Abdul Ghoni, Dan Teguh Suropto. (2016). "Konasi Komunitas Pesantren Yogyakarta Dalam Penggunaan Arabic Terms Dan Indonesia

Terms Pada Skim Produk Bank Syariah.” *Journal Of Islamic Economics*, Vol. 1, No. 2.

- Salsabila. Mahasiswa Perbankan Syariah 6, *Wawancara*, 28 September 2024.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Sasongko, Danang Tri. 2020. Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah. *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo,
- Saswito, Lilis. Mahasiswa Perbankan Syariah 1, *Wawancara*, 28 September 2024.
- Sawyer, Keith. 2022. *The Cambridge Handbook Of The Learning Sciences*. New York: Cambridge University Press.
- Septiani, Indah. 2022. Pemahaman Nasabah Terhadap Arabic Terms Pada Produk Perbankan Syariah, *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Simbolon, Holila Dimyanti. Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, 11 November 2024.
- Sinta, Clara. 2021. “Analisi Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Mandiri”. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Siregar, Binsar. 2014. *Seni Berbicara Dan Berargumentasi*. Jakarta: Gramedia.
- Siregar, Maya Adelina. 2021. “Determinan Kepuasan Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Pada Masa Pandemi Covid-19.”. *Skripsi*. Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Siregar, Munardi. Mahasiswa Ps 6, *Wawancara*, 1 Mei 2024.
- Siregar, Umar Fernando. Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, 3 Oktober 2024.
- Siti, Dan Syaikhul. (2019). “Kafalah Dalam Pandangan Islam.” *Jurnal Hukum Tata Negara* Vol. 2, No. 2.
- Sitinjak, Labora Dan Apriyanus Umbu Kadu. (2016). “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016.” *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya* Vol, 2, No 2.
- Situmeang, Ali Isran. Mahasiswa Perbankan Syariah 6, *Wawancara*, 28 September 2024.

- Soemitra, Andi. 2018. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sriwulandari. Mahasiswa Perbankan Syariah 3, *Wawancara*, 3 Oktober 2024.
- Suci Safitri. Mahasiswa Perbankan Syariah 3, *Wawancara*, 3 Oktober 2024.
- Sugianto, Saparuddin, Dan Alfi. (2022). "Transaksi Valuta Asing (Sharf) Dalam Perspektif Islam Dan Aplikasinya Dalam Bank Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 8, No. 2.
- Sugiarto. 2022. *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 2*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sujanto, Agus. 2014. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmana. (2020). "Islamic Financial Literacy: Challenges And Opportunities In Indonesia." *Journal Of Islamic Finance* Vol 2, No.1.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunarsi, Denok, Dan Aidil Amin Effendy. (2020). "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*. Vol.4, No. 3.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. (Yogyakarta: CAPS.
- Syahputra, Adi. Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, 28 September 2024.
- Syarifah, Desi, Dan Nurhalimah. (2022). "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah." *Dalam Jurnal*. Vol.1, No. 2.
- Tim Penyusun Buku Renstra Akademik. 2019. *Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Tahun 2019*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan
- Ulva, Maria. 2018. Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Mandiri, *Skripsi*. Lampung: IAIN Metro,
- Yahya, Fadhel Pernanda. Mahasiswa Perbankan Syariah 6, *Wawancara*, 28 September 2024.
- Yudha, Ahmad Putra. Mahasiswa Perbankan Syariah 1, *Wawancara*, 27 September 2024.
- Yusniati. Mahasiswa Perbankan Syariah 2, *Wawancara*, 11 November 2024.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ahmad Fauzi Siregar
2. Tempat Tanggal Lahir : Aek Bayur, 13 Februari 2003
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Alamat : Jl. Saidi Rambe. Aek Bayur. Kec.
Padangsidempuan
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. No. Hp : 085261788432
8. E-Mail : ahmadfauzisrg86@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 200301 Pudun
2. SLTP : SMPN 5 Padangsidempuan
3. SLTA : SMAN 3 Padangsidempuan

C. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Irsan Siregar
2. Pekerjaan : Buruh
3. Nama Ibu : Amnah Sari Pane
4. Pekerjaan : Wirausaha
5. Alamat : Jl. Saidi Rambe. Aek Bayur. Kec.
Padangsidempuan

D. MOTTO HIDUP

—”Setiap Orang Punya Jalan Masing-Masing, Fokus Pada Jalanmu Sendiri”. ||

Lampiran 2

DAFTAR WAWANCARA

A. Pemahaman tentang *arabic terms* pada produk bank syariah

1. Apakah saudara mengetahui *arabic terms* pada produk-produk bank syariah?
2. Bagaimana perbedaan antara *musyarakah*, *mudharabah*, dan *murabahah*?
3. Apakah saudara bisa membedakan antara produk bank syariah dengan produk bank konvensional?

B. Pemahaman tentang deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah

1. Apakah saudara mengetahui tentang *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah?
2. Apakah saudara bisa membedakan antara *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah dengan *finance scheme* yang ada pada bank konvensional?
3. Bagaimana contoh atau kasus yang saudara ketahui pada *finance scheme* bank syariah?
4. bagaimana contoh atau kasus yang saudara ketahui tentang *finance scheme* bank Syariah

C. Pemahaman tentang *refinancing* pada produk bank Syariah

1. Apakah saudara mengetahui tentang *refinancing* pada produk bank syariah?

2. Bagaimana contoh atau kasus yang saudara ketahui pada *refinancing* pada bank syariah?
3. Apakah saudara bisa membedakan anantara *refinancing* yang ada pada produk bank syariah dengan *refinancing* yang ada pada bank konvensional?

Lampiran 3

DOKUMENTASI

wawancara dengan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 tentang Arabic terms, deskripsi finance scheme dan refianancing pada produk bank syariah



Nama : Rodiah Sikumbang
Perbankan Syariah 5



Nama : Umar Fernando Siregar
Perbankan Syariah : 2



Nama : Munardi Siregar
Perbankan Syariah 6



Nama : Fitri Damayanti
Perbankan Syariah 1



Nama : Riska Adelia
Perbankan Syariah 2



Nama : Ahmad Putra Nasution
Perbankan Syariah 1



Nama : suci safitri
Perbankan Syariah 3



Nama : Heni Elfariza
Perbankan Syariah 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3241 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/12/2024 23 Desember 2024
Sifat : Biasa
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP : 197905252006041004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina /IVa
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Fauzi Siregar
NIM : 2040100169
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 10 Agustus 2024 s.d 25 November 2024 dengan Judul "**Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Arabic Terms, Finance Scheme, dan Refinancing Pada Bank Syariah**".

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.